



JUZ 'AMMA ISYARAT METODE KITABAH



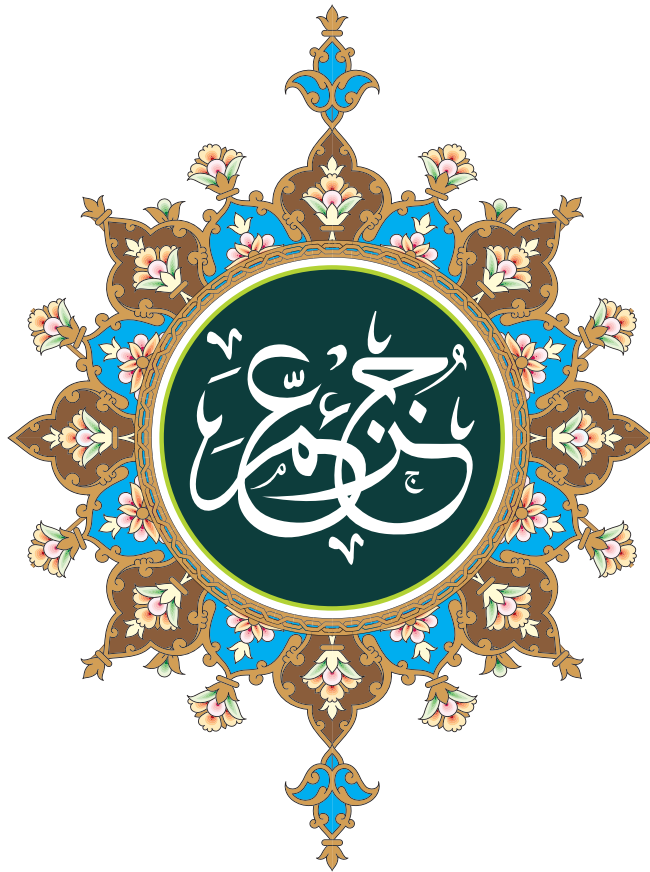
TERJEMAHAN, TAJWID WARNA, DAN TRANSLITERASI LATIN



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Kementerian Agama Republik Indonesia

JUZ ‘AMMA ISYARAT METODE KITABAH

TERJEMAHAN, TAJWID WARNA, DAN TRANSLITERASI LATIN



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Kementerian Agama Republik Indonesia

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an	iii
Surat Tanda Tashih Juz 'Amma Isyarat Metode Kitabah	iv
Huruf Hijaiah Isyarat	v
Harakat dan Tanda Baca Hijaiah Isyarat	x
Pedoman Transliterasi	xv
Pedoman Tajwid Warna dan Tanda Waqaf	xvi
1. Al-Fātiḥah	1
78. An-Naba'	2
79. An-Nāzi'āt	5
80. 'Abasa	16
81. At-Takwīr	22
82. Al-Infīṭār	26
83. Al-Muṭaffifīn	29
84. Al-Insyiqāq	36
85. Al-Burūj	41
86. Aṭ-ṭāriq	45
87. Al-A'lā	48
88. Al-Gāsiyah	51
89. Al-Fajr	55
90. Al-Balad	61
91. Asy-Syams	64
92. Al-Lail	66
93. Aḍ-Ḍuḥā	70
94. Asy-Syarḥ	72
95. At-Tīn	73
96. Al-'Alaq	75
97. Al-Qadr	78
98. Al-Bayyinah	79
99. Az-Zalzalah	83
100. Al-'Ādiyāt	84
101. Al-Qāri'ah	86
102. At-Takāsur	88
103. Al-'Aşr	90
104. Al-Humazah	91
105. Al-Fīl	92
106. Quraisy	94
107. Al-Mā'ūn	95
108. Al-Kauşar	96
109. Al-Kāfirūn	97
110. An-Naşr	98
111. Al-Lahab	99
112. Al-Ikhlāş	100
113. Al-Falaq	101
114. An-Nās	102

SAMBUTAN

KEPALA LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah *subhānahū wa ta'ālā*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun anggaran 2022 dapat menyusun dan menerbitkan mushaf Juz 'Amma Isyarat metode kitabah bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (PDSRW).

Penerbitan mushaf Juz 'Amma Isyarat ini merupakan salah satu upaya LPMQ dalam memenuhi dan mewujudkan hak PDSRW muslim untuk mengakses salah satu hak keagamaan mereka, yaitu memperoleh kemudahan akses layanan kitab suci agama Islam (Al-Qur'an).

Isyarat Metode *kitabah* ialah sistem isyarat berdasarkan tulisan atau *kitabah*, yaitu mengisyaratkan setiap huruf, harakat, dan tanda baca yang tertulis dalam Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia. Hukum-hukum tajwid seperti ikhfa, idzhar, idgham, iqlab, qalqalah dan lainnya tidak diterapkan dalam membaca mushaf Al-Qur'an Isyarat metode *kitabah*.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada narasumber, tim penyusun, tim pentashih: Dr. Muchlis Muhammad Hanafi, MA., H. Deni Hudaeny, Lc., MA, Dr. H. Fahrur Rozi, MA, Tuti Nurkhayati, M.Hum, Hj. Ida Zulfiya, M.Ag, Mustopa, M.Si, Ahmad Nur Qomari, S.HI., Muhammad Zamroni Ahabab, M.Ag, Mustakim, Lc., MA. Khikmawati, Lc., Ilfi Zakiah Darmanita, S.Pd., (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd (Departemen PLB FIP UPI Bandung), Aprizar Zakaria, Achmad Fachri Siradz, Rama Syahti, Muhammad Isnaini, Sri Indriani, Farid Aziz (Majelis Ta'lim Tuli Indonesia Jakarta), Al Islamabad, Joan Nur Halim, Nirna Nurlelah, Annisa Amalia (Rumah Qur'an Isyarat Bandung), Nur Indah Harahap, Amatullah Basiimah (Ibtisamah Mulia Bekasi), Pudji Achmad Gani, Muhammad Aroz Kamaludin, Lilih Soliha (Rumah Tuli Jatiwangi Majalengka), Mukhlisin, SH, Annisa Hadi (Pesantren Tunarungu ABATA Temanggung), Maskurun (Rumah Qur'an Sahabat Tuli Kediri), Tri Purwanti, S.Pd, Galih Rasita Dewi, S.Pd (SLB Islam Qathrunnada Yogyakarta), Innik Hikmatin, M.Pd (Resource Centre Dispindik Gresik), Muhammad Beni Sasongko (Yayasan Pendidikan Tuli Magelang), Nurlaila (SLB Santi Rama Jakarta), Lia Apriliani (Direktorat PMPK Kemendikbud RI), Vivi Indriani (Balai Rehsos PDSRW Me (lati), Ghufron Syakaril, MM (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia), dan semua pihak yang telah berjasa dalam melaksanakan penyusunan dan penerbitan mushaf Juz 'Amma Isyarat ini dengan baik. Semoga apa yang kita ikhtiarkan bersama ini menjadi amal jariyah serta bermanfaat bagi umat terutama bagi kaum tuli muslim Indonesia.

Jakarta, 18 Agustus 2022

Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an



Muchlis Muhammad Hanafi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

NO: 1289/LPMQ.01/TL.02.1/06/2022
Kode: V15ACFPIMZA1642022244

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تندا تصحيح

لجنه فنتصحيحن مصحف القران كمنترين اكاما ريقوليك اندونيسيا تله منتصحيح جزء عم اشارة ميتودا كتابة دن ترجمهبا (دلغكشي دغن تندا ورننا تجويد دن ترانسليتراسمي) يغ دترينكن اوليه:
فنزبيت : لجنه فنتصحيحن مصحف القران، جاكرتا
اكورن : ١٧،٥ x ٢٥ چ م
تندا تصحيح ايبي برلاكو سلاما دوا تهون سجاك تفكالك دتشفكن.

جاكرتا ، ٢٧ ذو القعدة ١٤٤٤ هـ
٢٧ جوني ٢٠٢٢ م

كفالا



د/د حاج مخلص محمد حنفي

تيم فلكنسا فنتصحيحن مصحف القران

- | | | |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------|
| ٢١- حاجة توتي نور حياي | ١١- حاج ديني هديني احمد عارفين | ١- د/د حاج احسن سخاء محمد |
| ٢٢- حاجة ايدا زلفيا خيرالدين | ١٢- د/د حاج فخر الرازي عبد الله | ٢- د/د حاج عبد المهيمن زين |
| ٢٣- انطان جيلاني رشيد | ١٣- حاج احمد خطيب حميد | ٣- د/د حاج احمد فطاني |
| ٢٤- مصطفى احييف | ١٤- د/د حاج زين العارفين منكور | ٤- د/د حاج علي نوردين |
| ٢٥- سميعه خطيب | ١٥- د/د حاج احمد بدر الدين اصليح | ٥- د/د حاج احمد حسن الحكيم |
| ٢٦- حاجة حكماواتي صادقون شعيب | ١٦- د/د حاج حسب الله ديمن | ٦- د/د حاجة رمله ويدايي |
| ٢٧- مستقيم كوسرين | ١٧- د/د ريفليتتا | ٧- د/د حاجة ام حسن الخاتمة |
| ٢٨- محمد زمزواني احياب | ١٨- حاج امام متقين مسلم | ٨- حاج ا. بدري يونودي |
| ٢٩- الفى زكية درمانيتا | ١٩- احمد زيني نور | ٩- حاج مزهور شعراي |
| | ٢٠- احمد نور قمري عزيز | ١٠- حاج عبد العزيز صدقي |



Scan dengan aplikasi Qur'an Kemenag






















Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal, Jl. Raya TMI Pintu I Jakarta Timur 13560
Telp: (021) 87798807, 8416466, 8416467, 8416468, Fax: (021) 87798807
Website: <http://lajnah.kemenag.go.id> Email: lpmajkt@kemenag.go.id










































Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>
























Token : Lb3HKH















HURUF HIJIAH ISYARAT

No.	HURUF HIJIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiyah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
1	Alif	ا	-	-	ا...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari menghadap ke luar, menunjuk lurus ke atas. Bentuk seperti huruf <i>alif</i> .
	Isyarat Alif		-	-		
2	Ba	ب	...ب...	...بب...	بب...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf <i>ba</i> memiliki satu titik.
	Isyarat Ba					
3	Ta	ت	...ت...	...تت...	تت...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf <i>ta</i> memiliki dua titik.
	Isyarat Ta					
4	Ṣa	ث	...ث...	...ثث...	ثث...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk, jari tengah dan jari manis rapat menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf <i>ṣa</i> memiliki tiga titik.
	Isyarat Ṣa					
5	Jim	ج	...ج...	...جج...	جج...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari menekuk di bawah jari-jari yang lain menunjukkan posisi titik di bawah huruf <i>jim</i> .
	Isyarat Jim					
6	Ḥa	ح	...ح...	...حح...	حح...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari merapat pada pangkal jari telunjuk.
	Isyarat Ḥa					
7	Kha	خ	...خ...	...خخ...	خخ...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari lurus ke atas menghadap luar, menunjukkan posisi titik di atas jari-jari yang lain.
	Isyarat Kha					
8	Dal	د	-	-	د...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam kecuali ibu jari dan jari telunjuk lurus menunjuk ke kiri membentuk huruf <i>dal</i> .
	Isyarat Dal		-	-		




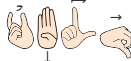




No.	HURUF HIJIAH					Deskripsi Isyarat Hijiaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
9	Isyarat Žal	ذ	-	-	ذ...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari telunjuk lurus menunjuk ke kiri membentuk huruf <i>žal</i> , dan jari tengah bertumpu di atas jari telunjuk menunjukkan adanya satu titik di atas huruf <i>žal</i> .
	Žal		-	-		
10	Ra	ر	-	-	ر...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk melengkung, membentuk huruf <i>ra</i> .
	Isyarat Ra		-	-		
11	Zai	ز	-	-	ز...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk melengkung membentuk huruf <i>zai</i> dan jari tengah bertumpu di atas jari telunjuk, menunjukkan adanya satu titik di atas huruf <i>zai</i> .
	Isyarat Zai		-	-		
12	Sin	س	...س...	...س...	سس...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari lurus dan rapat menunjuk ke atas. Jari-jari menggambarkan gigi-gigi pada huruf <i>sin</i> .
	Isyarat Sin					
13	Syin	ش	...ش...	...ش...	شش...	Telapak tangan menghadap ke luar. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking) lurus renggang menunjuk ke atas, kecuali ibu jari merapat kepada jari telunjuk. Jari-jari menggambarkan gigi-gigi pada huruf <i>syin</i> .
	Isyarat Syin					
14	Şad	ص	...ص...	...ص...	صص...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam dengan ibu jari pada posisi terluar.
	Isyarat Şad					
15	Đad	ض	...ض...	...ض...	ضض...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam dengan ibu jari menunjuk ke kiri, menunjukkan terdapat satu titik pada huruf <i>đad</i> .
	Isyarat Đad					
16	Ťa	ط	...ط...	...ط...	طط...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari kelingking dan jari manis menggenggam, ujung jari tengah dan ibu jari bertemu, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke atas, membentuk huruf <i>ŧa</i> .
	Isyarat Ťa					

No.	HURUF HIJIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
17	Za	ظ	...ظ	...ظ...	ظ...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari kelingking dan jari manis menggenggam, jari tengah lurus menunjuk ke arah kiri, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke atas, ibu jari bertumpu di atas jari tengah, menunjukkan ada satu titik di atas huruf za.
	Isyarat Za					
18	'Ain	ع	...ع	...ع...	ع...	Telapak tangan menghadap ke dalam. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk lurus ke kiri, dan ibu jari diletakkan pada ruas jari telunjuk dan jari tengah.
	Isyarat 'Ain					
19	Gain	غ	...غ	...غ...	غ...	Telapak tangan menghadap ke dalam. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk lurus ke kiri dan ibu jari lurus menempel pada jari telunjuk (menunjukkan adanya satu titik di atas huruf gain).
	Isyarat Gain					
20	Fa	ف	...ف	...ف...	ف...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali ujung jari telunjuk melengkung bertemu dengan ujung ibu jari.
	Isyarat Fa					
21	Qaf	ق	...ق	...ق...	ق...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ujung jari telunjuk dan jari tengah melengkung bertemu dengan ujung ibu jari.
	Isyarat Qaf					
22	Kaf	ك	...ك	...ك...	ك...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari lurus dan rapat menunjuk ke atas, kecuali ibu jari dilipat menempel pada telapak tangan.
	Isyarat Kaf					
23	Lam	ل	...ل	...ل...	ل...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas dan ibu jari menunjuk ke kiri (membentuk huruf lam).
	Isyarat Lam					
24	Mim	م	...م	...م...	م...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari kelingking tegak menunjuk ke atas.
	Isyarat Mim					

No.	HURUF HIJIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
25	Nun	ن	...ن	...ن...	ن...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan ibu jari melengkung menghadap ke atas, membentuk huruf <i>nun</i> .
	Isyarat Nun					
26	Wau	و	-	-	و...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking) rapat melengkung membuat lingkaran kecil, ujung-ujung jari menempel di ruas pangkal ibu jari bagian dalam, sedangkan ibu jari menunjuk ke bawah. Jejari membentuk huruf <i>wau</i> .
	Isyarat Wau		-	-		
27	Ha	ه	...ه	...ه...	ه...	Telapak tangan menghadap ke luar. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) bertemu dengan ujung ibu jari, melengkung membuat lingkaran kecil. Bentuk seperti huruf <i>ha</i> .
	Isyarat Ha					
28	Ya	ي	...ي	...ي...	ي...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari kelingking menunjuk ke atas dan diregangkan.
	Isyarat Ya					
29	Ta Marbuṭah	ة	-	-	ة...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah melengkung dan renggang mengisyaratkan huruf <i>ta marbutah</i> memiliki dua titik di atasnya.
	Isyarat Ta Marbuṭah		-	-		
30	Alif Maqṣurah	ى	...ى	...ى...	ى...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari kelingking menunjuk ke atas, sambil menggerakkan pergelangan tangan ke dalam dua kali. <i>*penulisan dalam Al-Qur'an seperti huruf ya tanpa titik</i>
	Isyarat Alif Maqṣurah					
31	Hamzah	ء	-	-	-	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah		-	-	-	
32	Hamzah di atas alif	أ	-	-	أ...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di atas alif		-	-		




























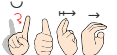
No.	HURUF HIJIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
33	Hamzah di bawah alif	ا	-	-	ا...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di bawah alif		-	-		
34	Hamzah di atas waw	و	-	-	و...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di atas waw		-	-		
35	Hamzah di atas alif maqṣūrah	ئ	...ئ	...ئ...	ئ...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di atas alif maqṣūrah					
36	Hamzah di bawah alif maqṣūrah	ء	...ء	...ء...	ء...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di bawah alif maqṣūrah					
37	Lam Alif	لا	-	-	لا ...	Huruf <i>lām</i> dan <i>alif</i> diisyaratkan terpisah, secara berurutan dari kanan ke kiri.
	Isyarat Lam Alif		-	-		

HARAKAT DAN TANDA BACA HIJIAH ISYARAT

NO	HARAKAT DAN TANDA BACA	HIJIAH DAN ISYARAT	HARAKAT DAN TANDA BACA ISYARAT (DALAM CONTOH)		DESKRIPSI
1	FATHAH	— ^ˊ	مَ	نَ	Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan lurus dari kanan ke kiri.
		— [→]			
			Ma	Na	
2	HAMZAH BERHARAKAT FATHAH	— ^ˊ	ءَ		Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.
		— ^ˋ			
			a		
3	FATHAH TEGAK	— ^ˊ	وَلَكِنَّ	مَلِكِ	Sama seperti isyarat fathah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 2 ketukan / 2 harakat.
		— [→]			
			Walākin	Māliki	
4	HAMZAH BERHARAKAT FATHAH TEGAK	— ^ˊ	ءَ		Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari atas ke bawah. Posisi di atas huruf.
		— ^ˋ			
			ā		
5	KASRAH	— ^ˋ	كِ	دِ	Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan lurus dari atas ke bawah.
		— [↓]			
			Ki	Di	

6	HAMZAH BERHARAKAT KASRAH			Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk bergerak dari luar ke dalam. Posisi di bawah huruf.
			i	
7	KASRAH TEGAK			Sama seperti isyarat kasrah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 2 ketukan / 2 harakat.
			Bihī	
8	HAMZAH BERHARAKAT KASRAH TEGAK			Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari atas ke bawah. Posisi di bawah huruf.
			Ā	
9	DAMMAH			Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan melengkung ke bawah dari kanan ke kiri.
			Ru	
10	HAMZAH BERHARAKAT DAMAH			Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis melengkung dari kanan ke kiri, sambil jari telunjuk bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.
			u	
11	DAMMAH TERBALIK			Sama seperti isyarat dammah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 2 ketukan / 2 harakat.
			Ḥaulahū	

12	HAMZAH BERHARAKAT DAMMAH TERBALIK				Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis melengkung dari kanan ke kiri, selama 2 ketukan / 2 harakat. Posisi di atas huruf.
			ū		
13	FATHATAIN				Sama seperti isyarat harakat fathah, diikuti dengan jari-jari tergenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang diregangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.
			Tan	San	
14	HAMZAH BERHARAKAT FATHATAIN				Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan isyarat tanwin. Posisi di atas huruf.
			an		
15	KASRATAIN				Sama seperti isyarat harakat kasrah, diikuti dengan jari-jari tergenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang diregangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di bawah huruf.
			Fin	Sin	
16	HAMZAH BERHARAKAT KASRATAIN				Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan isyarat tanwin. Posisi di bawah huruf.
			in		

17	DAMMATAIN				Sama seperti isyarat harakat dammah, diikuti dengan jari-jari terenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lengkung ke bawah dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.
					
			Dun	Jun	
18	HAMZAH BERHARAKAT DAMMATAIN				Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan isyarat tanwin. Posisi di atas huruf.
					
			un		
19	SUKUN				Tangan membentuk isyarat huruf yang dimaksud tanpa digerakkan (diam).
					
			Man	Am	
20	TASYDID				Tangan membentuk isyarat huruf yang dimaksud menghadap ke dalam, kemudian pergelangan tangan diputar ke luar satu kali, kemudian diikuti dengan isyarat harakat yang dimiliki baik fathah / kasrah / dammah. Ketika tanda tasydid diikuti harakat lain, maka yang diisyaratkan terlebih dahulu adalah isyarat tasydid
					
			Inna	'Amma	
21	TANDA MAD WAJIB/LAZIM				Mengikuti isyarat harakat fathah / kasrah / dammah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 4 atau 5 ketukan / harakat untuk mad wajib dan 6 ketukan / harakat untuk mad lazim.
					
			Aḍā'a	Jazā'u	

22	TANDA MAD JAIZ	— [~]	فِيهَا أَزْوَاجٌ	Mengikuti isyarat harakat fathah / kasrah / dammah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 4 atau 5 ketukan / harakat.
		— [→]		
			Fihā azwājun	
23	HAMZAH BERHARAKAT FATHAH TEGAK DAN BERTANDA MAD WAJIB/LAZIM	— [~]	أَلَّذَكَرَيْنِ	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah selama 4 atau 5 ketukan / harakat. Posisi di atas huruf.
		— ^x		
			āzzakaraini	
24	HURUF MUQATTA'AH	— [~]	آلَمْ	Huruf Muqatta'ah terletak di awal surah. Isyarat mengikuti huruf yang dimaksud tanpa gerakan. Tangan ditahan diam selama ketukan/harakat yang tercantum. Jika terdapat tasydid, maka huruf tersebut melakukan gerakan isyarat tasydid.
		— [→]		
			Alif Lām Mīm	
25	ŞIFR MUSTADİR	اِ [°]	أَنَا	Tanda shifr disimbolkan bulat penuh. Pada Metode Kitabah, diisyaratkan diam seperti tanda sukun.
		— [°]		
			Ana	
26	ŞIFR MUSTAṬİL	اِ [°]	قَوَارِيرًا	Tanda shifr disimbolkan bulat penuh. Pada Metode Kitabah, diisyaratkan diam seperti tanda sukun.
		— [°]		
			Qawārira	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan	11.	ز	z	21.	ق	q
2.	ب	b	12.	س	s	22.	ك	k
3.	ت	t	13.	ش	sy	23.	ل	l
4.	ث	ṡ	14.	ص	ṣ	24.	م	m
5.	ج	j	15.	ض	ḍ	25.	ن	n
6.	ح	ḥ	16.	ط	ṭ	26.	و	w
7.	خ	kh	17.	ظ	ẓ	27.	ه	h
8.	د	d	18.	ع	‘	28.	ء	’
9.	ذ	ẓ	19.	غ	g	29.	ي	y
10.	ر	r	20.	ف	f			

II. Huruf Ganda

Huruf ganda, ditandai tasydid, ditulis rangkap.

Contoh	Dibaca Latin
إِنَّهْمَا	Innahum
رَبُّكُمْ	Rabbukum
تَبَيَّنَ	Tabayyana

III. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Apabila sukun, ditulis h, kecuali kalimat Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.
2. Apabila dihidupkan, ditulis ‘t’, Contoh:

Contoh	Dibaca Latin
الْقَارِئَةُ	Al-Qāri’ah
مُمَدَّدَاتُهَا	Mumaddadah

Contoh	Dibaca Latin
حَمَلَاتُ الْحَطَبِ	Hammālat al ḥaṭab
هُمَزَاتُ لُمَزَاهُ	Humazatil lumazah

IV. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, harakat kasrah ditulis i, dan harakat dammah ditulis u.

Fathah	a	أَحَدٌ = ahada
Kasrah	i	مَالِكٌ = maliki
Dammah	u	كَسَبٌ = kasabu

V. Vokal Panjang

Vokal “a” panjang ditulis “ā”, “i” panjang ditulis “ī”, dan “u” panjang ditulis “ū”.

قَالَ	ā	قَالَ = qāla
قِيلَ	ī	قِيلَ = qīla
قِيلَ	ū	قِيلَ = yaqūlu

VI. Diftong

أَوْ	au	خَوْفٌ = khaufin
أَيَّ	ai	خَيْرٌ = khaira

VII. Apostrof

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan tanda (‘), Contoh:

أَنْزَلْنَاهُمْ	a’anzartahum
أُولَئِكَ	Ulā’ika

VIII. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital disesuaikan dengan EYD.

IX. Metodologi Transliterasi

1. Pemisahan kalimat disesuaikan dengan penggalan ayat.
2. Setiap kata atau kalimat yang bertemu dengan *alif waṣal* (fi’il ‘Amr) maka disambungkan seperti kata *قُلْ ادْعُوا اللَّهَ قُلْ ادْعُوا اللَّهَ*
3. Setiap kata di akhir waqaf (tanda waqaf dan tanda ayat), selalu ditambahkan huruf sesuai harakat pada huruf terakhir, huruf tersebut diberi tanda kurung. Huruf yang di tandai kurung tersebut tidak perlu di lafaskan ketika membaca Al-Qur’an. Huruf dalam tanda kurung tersebut menunjukkan kata aslinya yang memiliki harakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dalam membaca Al-Qur’an (mengetahui huruf dan tanda harakat).
4. Kecuali pada akhir tanda waqaf (لا) dan (صل). Ketika melewati tanda ini maka tanda kurung akan berfungsi (harus dilafaskan dalam pembacaan) ketika bacaan Al-Qur’an di sambung (*Waṣal*).
5. Pada kata yang terdapat alif lam (Syamsiyah atau qamariyah) selalu menggunakan tanda sambung (-), kecuali pada *lafaz* Allah (الله). Seperti: وَالنَّحْلُ (*wan-nakhlu*) ذَاتُ الْأَكْمَامِ (*zātul-akmām(i)*)

PEDOMAN TAJWID WARNA

NO.	WARNA	HUKUM TAJWID	CONTOH
1	Merah	Idgām bilāgunnah	مِنْ رَبِّكَ
		Idgām mutamāsilain	فَقُلْ هَلْ لَكَ آلِي
		Idgām mutajānisain	وَمَهَّدَتْ لَهُ
		Idgām mutaqāribain	الَّذِينَ خَلَقْنَاكُمْ
		Waqaf lāzim	فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ
		Al-waqfu aulā	وَيَصَلِي سَعِيرًا
2	Magenta	Idgām bigunnah	فَلَنْ نَزِيدَكَ
		Idgām mīmī	مِنْ وَرَائِهِمْ فُجَيْطًا
		Gunnah	ثُمَّ كَلَدًا
		Madd lāzim	الضَّالِّينَ
		Madd farq	عَالِلَهُ خَيْرًا مِمَّا يَشْرِكُونَ ^{الجر}
3	Biru	Qalqalah	وَخَلَقْنَاكُمْ
		Waqaf mu'ānaqah	لَأَرْيَبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ^ل
		Waqaf jā'iz	بِمَجْنُونٍ ^ع
4	Cyan	Iqlāb	كِرَامٍ بَرَرَةٍ ^د
		Madd wājib muttāsil	يَتَسَاءَلُونَ ^ع
5	Hijau	Ikhfā'	الْإِنْسَانَ
		Ikhfā' syafawī	هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ^د
		Madd jā'iz munfaṣil	فِيهَا أَحْقَابًا ^ع
		Madd ṣilah ṭawīlah	وَتَأْقَةَ أَحَدٍ ^د
		Al-waṣlu aulā	إِذَا السَّمَاءُ كُوِّرَتْ ^ط
		Lā waqfa fih	يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ^ل

PEDOMAN TANDA WAQAF

NO	LAMBANG	NAMA	KETERANGAN
1	م	Waqaf lāzim	Harus berhenti
2	قل	Al-waḥfu aulā	Berhenti lebih utama
3	••	Waqaf mu'ānaqah	Berhenti di salah satu tanda
4	ج	Waqaf jā'iz	Boleh berhenti, boleh lanjut
5	صل	Al-waḥlu aulā	Disambung lebih utama
6	لا	Lā waqfa fih	Tidak boleh berhenti

TANDA WAQAF

NO	LAMBANG	NAMA TANDA WAQAF	CONTOH DALAM AYAT AL-QUR'AN
1	م	Waqaf lāzim	مَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ
2	قل	Al-waḥfu aulā	وَيَصَلِّ سَعِيدًا
3	••	Waqaf mu'ānaqah	لَا رَيْبَ فِيهِ
4	ج	Waqaf jā'iz	بِمَجْنُونٍ
5	صل	Al-waḥlu aulā	إِذَا السَّمْسُ كُوِّرَتْ
6	لا	Lā waqfa fih	يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	①	الْحَمْدُ
				1	
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)</i>			<i>Al-ḥamdu</i>		
1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			2. Segala puji		

لِلَّهِ	رَبِّ	الْعَالَمِينَ	②	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	③
			2			3
<i>lillāhi rabbil-'ālamīn(a)</i>				<i>Ar-rahmānir-rahīm(i)</i>		
bagi Allah, Tuhan ¹ semesta alam				3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,		

مَلِكِ	يَوْمِ	الدِّينِ	④	إِيَّاكَ	نَعْبُدُ	وَإِيَّاكَ
			4			
<i>Māliki yaumid-dīn(i)</i>				<i>Iyyāka na'budu wa iyyāka</i>		
4. Pemilik hari Pembalasan. ²				5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah		

نَسْتَعِينُ	⑤	اهْدِنَا	الصِّرَاطَ	الْمُسْتَقِيمَ	⑥
	5				6
<i>nasta'in(u)</i>			<i>Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)</i>		
kami memohon pertolongan.			6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, ³		

صِرَاطَ	الَّذِينَ	أَنْعَمْتَ	عَلَيْهِمْ	غَيْرِ
<i>Ṣirāṭal-laẓīna an'amta 'alaihim, gairil-</i>				
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan				

1. Allah Swt. disebut *Rabb* (Tuhan) seluruh alam karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya.
 2. *Yaumid-dīn* (hari Pembalasan) adalah hari ketika kelak manusia menerima balasan atas amal-amalnya yang baik dan yang buruk. Hari itu disebut juga *yaumul-qiyāmah* (hari Kiamat), *yaumul-ḥisāb* (hari Penghitungan), dan sebagainya.
 3. *Jalan yang lurus* adalah jalan hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis.

٧	الضَّالِّينَ ع	وَلَا	عَلَيْهِمْ	الْمُغْضُوبِ
7				

magdūbi 'alahim wa laḍ-ḍāllīn(a)

(jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

AN-NABA' (BERITA)
Makkiyyah
Surah ke-78: 40 ayat

آياتها ٤٠

مكيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٢	العَظِيمِ	النَّبَأِ	عَنِ	١	يَتَسَاءَلُونَ ع	عَمَّ
2				1		

'Anin-naba'il-'aḍīm(i)

2. Tentang berita yang besar (hari Kebangkitan)

'Amma yatasā'alūn(a)

1. Tentang apakah mereka saling bertanya?

سَيَعَامُونَ	كَلَّا	٣	مُخْتَلِفُونَ ق	فِيهِ	هُمْ	الَّذِي
		3				

Kallā saya'lamūn(a)

4. Sekali-kali tidak! Kelak mereka akan mengetahui.

Al-lazī hum fihi mukhtalifūn(a)

3. yang dalam hal itu mereka berselisih.

نَجْعَلِ	أَلَمْ	٥	سَيَعَامُونَ	كَلَّا	ثُمَّ	٤
		5				4

Alam naj'alil-

6. Bukankah Kami telah menjadikan

Ṣumma kallā saya'lamūn(a)

5. Sekali lagi, tidak! Kelak mereka akan mengetahui.

٧	أَوْتَادًا ^ط	وَالْجِبَالِ	٦	مِهْدًا ^ل	الْأَرْضَ
7			6		
<i>Wal-jibāla autādā(w)</i> 7. dan gunung-gunung sebagai pasak?			<i>arḍa mihādā(w)</i> bumi sebagai hamparan		

وَجَعَلْنَا	٨	أَزْوَاجًا ^ل	وَخَلَقْنَاكُمْ
	8		
<i>Wa ja'alnā</i> 9. Kami menjadikan		<i>Wa khalāqnākum azwājā(w)</i> 8. Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan.	

الَّيْلِ	وَجَعَلْنَا	٩	سُبَاتًا ^ل	نَوْمَكُمْ
		9		
<i>Wa ja'alnal-laila</i> 10. Kami menjadikan malam			<i>naumakum subātā(w)</i> tidurmu untuk beristirahat.	

١١	مَعَاشًا ^ج	النَّهَارَ	١٠	لِبَاسًا ^ل
11			10	
<i>Wa ja'alnan-nahāra ma'āsyā(n)</i> 11. Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan.			<i>libāsā(w)</i> sebagai pakaian. ⁴	

١٢	شِدَادًا ^ل	سَبْعًا	فَوْقَكُمْ	وَبَنَيْنَا
12				
<i>Wa banainā fauqakum sab'an syidādā(w)</i> 12. Kami membangun tujuh (langit) yang kukuh di atasmu.				

4. Malam disebut sebagai pakaian karena kegelapannya menutupi alam sebagaimana pakaian menutupi tubuh manusia.

مِنْ	وَأَنْزَلْنَا	١٣	وَمَا جَاءَ	سِرَاجًا	وَجَعَلْنَا
		13			
<i>Wa anzalnā minal-</i> 14. Kami menurunkan dari			<i>Wa ja'alnā sirājaw wahnājā(w)</i> 13. Kami menjadikan pelita yang terangbenderang (matahari).		

حَبًّا	بِهِ	لِنُخْرِجَ	١٤	مُتَجَاجًا	مَاءً	الْمُعْصِرَاتِ
			14			
<i>Linukhrija bihi ḥabbaw</i> 15. agar Kami menumbuhkan dengannya biji-bijian			<i>mu'ṣirāti mā'an ṣajjājā(l)</i> awan air hujan yang tercurah dengan deras			

يَوْمَ	إِنَّ	١٦	الْفَافَا	وَجَنَّتِ	١٥	وَنَبَاتًا
		16			15	
<i>Inna yaumal-</i> 17. Sesungguhnya hari		<i>Wa jannātin alfāfā(n)</i> 16. dan kebun-kebun yang rindang.		<i>wa nabātā(w)</i> tanam-tanaman,		

يُنْفَخُ	يَوْمَ	١٧	مِيقَاتًا	كَانَ	الْفَصْلِ
		17			
<i>Yauma yunfakhu</i> 18. (yaitu) hari (ketika) ditiup		<i>faṣli kāna miqātā(y)</i> Keputusan itu adalah waktu yang telah ditetapkan,			

وَفُتِحَتْ	١٨	أَفْوَاجًا	فَتَاتُونَنَ	الصُّورِ	فِي
	18				
<i>Wa futiḥatis-</i> 19. dibuka		<i>fiṣ-ṣūri fa ta'tūna afwājā(w)</i> sangkakala lalu kamu datang berbondong-bondong.			

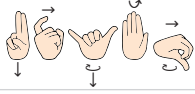
وَسَيَّرَتِ

١٩

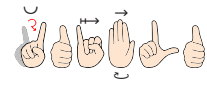
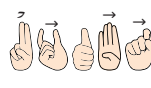
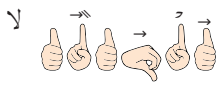
أَبْوَابًا

فَكَانَتْ

السَّمَاءُ



19



Wa suyyiratil-
20. dijalankan

samā'u fa kānat abwābā(w)
langit, maka terdapatlah beberapa pintu.

جَهَنَّمَ

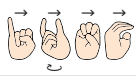
إِنَّ

٢٠

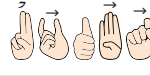
سَرَابًا

فَكَانَتْ

الْجِبَالُ



20



Inna jahannama
21. Sesungguhnya
(neraka) Jahanam

jibālu fa kānat sarābā(n)
gunung-gunung, maka ia menjadi (seperti) fatamorgana.

٢٢

مَا بَا

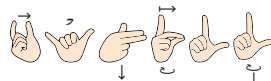
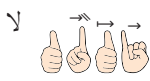
لِلطَّغِينِ

٢١

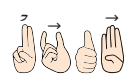
مِرْصَادًا

كَانَتْ

22



21



Liṭ-tāgīna ma'ābā(l)
22. (dan) menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.

kānat mirṣādā(l)
itu (merupakan) tempat mengintai (bagi penjaga neraka)

يَذُوقُونَ

لَا

٢٣

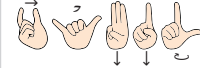
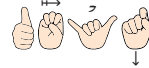
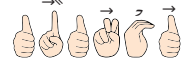
أَحْقَابًا

فِيهَا

لَبِثِينَ



23



Lā yazūqūna
24. Mereka tidak merasakan

Lābiṣīna fihā aḥqābā(n)
23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama.

حَمِيمًا

إِلَّا

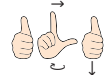
٢٤

شَرَابًا

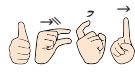
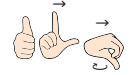
وَلَا

بَرْدًا

فِيهَا



24



Illā hamīmaw
25. selain air yang mendidih

fihā bardaw wa lā syarābā(n)
kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

كَانُوا	إِنَّهُمْ	٢٦	وَفَاقًا	جَزَاءً	٢٥	وَعَسَاقًا
		26			25	
<i>Innahum kānū</i> 27. Sesungguhnya mereka		<i>Jazā'aw wifāqā(n)</i> 26. sebagai pembalasan yang setimpal.		<i>wa gassāqā(n)</i> dan nanah,		

بِآيَاتِنَا	وَكَذَّبُوا	٢٧	حِسَابًا	يَرْجُونَ	لَا
		27			
<i>Wa kaẓẓabū bi'āyātīnā</i> 28. Mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.		<i>lā yarjūna ḥisābā(w)</i> tidak pernah mengharapakan perhitungan.			

كِتَابًا	أَحْصَيْنَاهُ	شَيْءٍ	وَكُلِّ	كِذَابًا	٢٨
					28
<i>Wa kulla syai'in aḥṣaināhu kitābā(n)</i> 29. Segala sesuatu telah Kami catat dalam kitab (catatan amal manusia).				<i>kizzābā(n)</i>	

عَذَابًا	إِلَّا	نَزِيدَكُمْ	فَلَنْ	فَذُوقُوا	٣٠
					30
<i>Fa zūqū fa lan nazīdakum illā 'azābā(n)</i> 30. Oleh karena itu, rasakanlah! Tidak akan Kami tambahkan kepadamu, kecuali azab.					

حَدَائِقَ	٣١	مَفَازًا	لِلْمُتَّقِينَ	إِنَّ
	31			
<i>Ḥadā'iqā</i> 32. (yaitu) kebun-kebun,	<i>Inna lil-muttaqīna mafāzā(n)</i> 31. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga),			

٣٣

أَثْرَابًا

وَكَوَائِبَ

٣٢

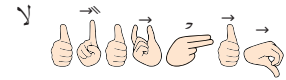
وَأَعْنَابًا

33

*Wa kawā'iba atrābā(w)*

33. gadis-gadis molek yang sebaya,

32

*wa a'nābā(w)*

buah anggur,

فِيهَا

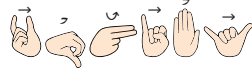
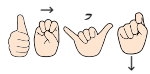
يَسْمَعُونَ

لَا

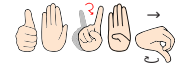
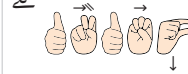
٣٤

دِهَاقًا

وَكُأْسًا



34

*Lā yasma'ūna fīhā*

35. Di sana mereka tidak mendengar

Wa ka'san dihāqā(n)

34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

رَبِّكَ

مِنْ

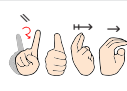
جَزَاءٍ

٣٥

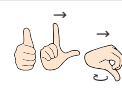
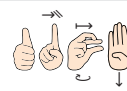
كِدْبًا

وَلَا

لَعْوًا



35

*Jazā'am mir rabbika*

36. (Hal itu) sebagai balasan dari Tuhanmu

lagwaw wa lā kizzābā(n)

percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta.

وَالْأَرْضِ

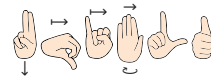
السَّمَوَاتِ

رَبِّ

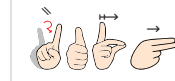
٣٦

حِسَابًا

عَطَاءً



36

*Rabbis-samāwāti wal-ardī*

37. (yaitu) Tuhan (pemelihara) langit, bumi,

'aṭā'an ḥisābā(r)

(dan) pemberian yang banyak

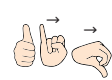
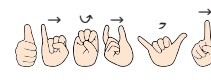
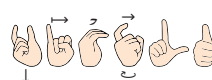
يَمْلِكُونَ

لَا

الرَّحْمَنِ

بَيْنَهُمَا

وَمَا

*wa mā bainahumar-rahmāni lā yamlikūna*

dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Pengasih. Mereka tidak memiliki (hak)

الرُّوحُ	يَقُومُ	يَوْمَ	٣٧	خِطَابًا	مِنْهُ
			37		
<i>Yauma yaqūmur-rūḥu</i> 38. Pada hari ketika rūḥ ⁵ berdiri				<i>minhu khitābā(n)</i> berbicara dengan-Nya.	

إِلَّا	يَتَكَلَّمُونَ	لَا	صَفًّا	وَالْمَلَائِكَةُ
<i>wal-malā'ikatu ṣaffal lā yatakallamūna illā</i> dan malaikat bersaf-saf. Mereka tidak berbicara, kecuali				

٣٨	صَوَابًا	وَقَالَ	الرَّحْمَنُ	لَهُ	أَذِنَ	مَنْ
38						
<i>man azina lahur-raḥmānu wa qāla ṣawābā(n)</i> yang diizinkan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia mengatakan yang benar.						

ذَلِكَ	الْيَوْمُ	الْحَقُّ	فَمَنْ	شَاءَ	اتَّخَذَ
<i>Ḍālikal-yaumul-ḥaqq(u), fa man syā'attakhaḏa</i> 39. Itulah hari yang hak (pasti terjadi). Siapa yang menghendaki (keselamatan), niscaya menempuh jalan					

إِلَى	رَبِّهِ	مَا بَأْسًا	٣٩	إِنَّا	أَنْذَرْنَاكُمْ
			39		
<i>ilā rabbihi mā'abā(n)</i> kembali kepada Tuhannya (dengan beramal saleh).			<i>Innā anzarnākum</i> 40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kamu		

5. Para ahli tafsir berbeda pendapat mengenai maksud rūḥ pada ayat ini. Ada yang memahaminya sebagai Jibril, tentara Allah, atau malaikat yang diserahkan tugas mengurus arwah dan sejenisnya.

مَا	الْمَرءُ	يَنْظُرُ	يَوْمَ	قَرِيبًا	عَذَابًا

'azāban qaribay yauma yanzurul-mar'u mā
akan azab yang dekat pada hari (ketika) manusia melihat apa yang

قَدَمَتِ	يَدَاهُ	وَيَقُولُ	الْكَفِرُ	يَلِيَّتِي

qaddamat yadāhu wa yaqūlul-kāfiru yā laitani
telah diperbuat oleh kedua tangannya dan orang kafir berkata, "Oh, seandainya saja aku

	تُرْبًا	كُنْتُ
40		
kuntu turābā(n) (aku) menjadi tanah."		

AN-NĀZĪ'ĀT
(YANG MENCABUT DENGAN KERAS)
Makkiyyah
Surah ke-79: 46 ayat

آياتها ٤٦

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

	نَشَطًا	وَالنَّشِطِ		غَرَقًا	وَالنَّزِعَتِ
2			1		
Wan-nāsiyātī nasytā(w) 2. demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang mukmin) dengan lemah lembut,			Wan-nāzi'āti garqā(w) 1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang kafir) dengan keras,		

٤	سَبَقًا	فَالسَّبِقَاتِ	٣	سَبَحًا	وَالسَّابِحَاتِ
4			3		
<p><i>Fas-sābiqāti sabqā(n)</i> 4. (malaikat) yang bergegas (melaksanakan perintah Allah) dengan cepat,</p>			<p><i>Was-sābihāti sabhā(n)</i> 3. demi (malaikat) yang cepat (menunaikan tugasnya) dengan mudah,</p>		

الرَّاجِفَةُ	تَرْجُفُ	يَوْمَ	٥	أَمْرًا	فَالْمُدَبِّرَاتِ
			5		
<p><i>Yauma tarjufur-rājifah(tu)</i> 6. (kamu benar-benar akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncang (alam semesta).</p>			<p><i>Fal-mudabbirāti amrā(n)</i> 5. dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia),⁶</p>		

يَوْمِذٍ	قُلُوبٍ	٧	الرَّادِفَةُ	تَتَّبِعُهَا	٦
		7			6
<p><i>Qulūbu yauma'izīw</i> 8. Hati manusia pada hari itu</p>			<p><i>Tatba'uhar-rādifah(tu)</i> 7. (Tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.</p>		

يَقُولُونَ	٩	خَاشِعَةً	أَبْصَارُهَا	٨	وَأَجْفَةً
	9			8	
<p><i>Yaqūlūna</i> 10. Mereka (di dunia) berkata,</p>		<p><i>Abshāruhā khāsiyah(tun)</i> 9. pandangannya tertunduk.</p>		<p><i>wājifah(tun)</i> merasa sangat takut;</p>	

ءِذَا	١٠	الْحَافِرَةِ	فِي	لَمَرْدُودُونَ	ءِذَا
	10				
<p><i>A'izā</i> 11. Apakah apabila</p>		<p><i>a'innā lamardūdūna fil-hāfirah(ti)</i> "Apakah kita benar-benar akan dikembalikan pada kehidupan yang semula?"</p>			

6. Dalam ayat 1-5 Allah bersumpah dengan malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari Kiamat. Sebagian mufasir berpendapat bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.
7. Setelah orang-orang kafir mendengar berita tentang adanya hari Kebangkitan setelah mati, mereka merasa heran dan mengejek karena menurut keyakinan mereka, hari Kebangkitan itu tidak ada. Itulah sebabnya mereka berkata demikian.

إِذَا	تِلْكَ	قَالُوا	﴿١١﴾	نَخْرَةً	عِظَامًا	كُنَّا
			11			
<i>Qālū tilka iżan</i>			<i>kunnā 'iẓāman nakhirah(tan)</i>			
12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu suatu			kita telah menjadi tulangbelulang yang hancur, kita (akan dibangkitkan juga)?"			

وَاحِدَةً	زَجْرَةٌ	هِيَ	فَإِنَّمَا	﴿١٢﴾	خَاسِرَةٌ	كَرَّةٌ
				12		
<i>Fa innamā hiya zajratuw wāhidah(tun)</i>				<i>karratun khāsirah(tun)</i>		
13. (Jangan dianggap sulit,) pengembalian itu (dilakukan) hanyalah dengan sekali tiupan.				pengembalian yang merugikan."		

أَتَاكَ	هَلْ	﴿١٤﴾	بِالسَّاهِرَةِ	هُمْ	فَإِذَا	﴿١٣﴾
		14				13
<i>Hal atāka</i>		<i>Fa iżā hum bis-sāhirah(ti)</i>				
15. Sudah sampailah kepadamu (Nabi Muhammad)		14. Seketika itu, mereka hidup kembali di bumi (yang baru).				

بِالْوَادِ	رَبُّهُ	نَادَاهُ	إِذْ	﴿١٥﴾	مُوسَى	حَدِيثُ
				15		
<i>Iẓ nādāhu rabbuhū bil-wādil-</i>				<i>ḥadīṣu mūsā</i>		
16. (Ingatlah) ketika Tuhannya menyeru dia (Musa) di lembah				kisah Musa?		

فِرْعَوْنَ	إِلَى	إِذْهَبْ	﴿١٦﴾	طَوَى	الْمُقَدَّسِ
			16		
<i>Iẓhab ilā fir'auna</i>			<i>muqaddasi ṭuwā(n)</i>		
17. "Pergilah engkau kepada Fir'aun!			yang suci, (yaitu Lembah) Tuwa,		

إِنَّهُ	طَغَىٰ	﴿١٧﴾	فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَىٰ أَنْ
		17	
<p><i>innahū taḡā</i> Sesungguhnya dia telah melampaui batas.</p>			<p><i>Fa qul hal laka ilā an</i> 18. Lalu, katakanlah (kepada Fir'aun), 'Adakah keinginanmu untuk</p>

تَزَكَّىٰ	﴿١٨﴾	وَأَهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ	﴿١٩﴾
	18		19
<p><i>tazakkā.</i> menyucikan diri (dari kesesatan)</p>		<p><i>Wa ahdiyaka ilā rabbika fa takhsyā</i> 19. dan aku akan menunjukimu ke (jalan) Tuhanmu agar engkau takut (kepada-Nya)?"</p>	

فَارَاهُ	الْأَيَّةَ	﴿٢٠﴾	فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ
		20	
<p><i>Fa arāhul-āyatal-kubrā</i> 20. Lalu, dia (Musa) memperlihatkan mukjizat yang besar kepadanya.</p>		<p><i>Fa kaẓẓaba wa 'aṣā</i> 21. Akan tetapi, dia (Fir'aun) mendustakan (kerasulan) dan mendurhakai (Allah).</p>	

ثُمَّ	أَدْبَرَ	﴿٢٢﴾	يَسْعَىٰ	فَنَادَىٰ	﴿٢١﴾
		22			21
<p><i>Ṣumma adbara yas'ā</i> 22. Kemudian, dia berpaling seraya berusaha (menantang Musa).</p>			<p><i>Fa ḥasyara fa nādā</i> 23. Maka, dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya), lalu berseru (memanggil kaumnya).</p>		

فَقَالَ	أَنَا	رَبُّكُمْ	الْأَعْلَىٰ	﴿٢٤﴾	﴿٢٣﴾
				24	23
<p><i>Fa qāla ana rabbukumul-a'lā</i> 24. Dia berkata, "Akulah Tuhanmu yang paling tinggi."</p>					

٢٥	وَالأُولَىٰ	الْأخِرَةَ	نَكَالَ	اللَّهُ	فَأَخَذَهُ
25					

Fa akhazahullāhu nakālal-ākhirati wal-ūlā

25. Maka, Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan (siksaan) di dunia.

٢٦	يَخْشَىٰ	لِمَنْ	لَعِبْرَةٌ	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ
26						

Inna fī zālīka la'ibratal limay yakhsyā

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

٢٧	بَنَاهَا	السَّمَاءِ	أَمْ	خَلَقًا	أَشَدُّ	ءَأَنْتُمْ
27						

A'antum asyaddu khalqan amis-samā'(u), banāhā

27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?

لَيْلَهَا	وَأَغْطَشَ	٢٨	فَسَوَّيَهَا	سَمَكَهَا	رَفَعَ
		28			

Wa aghtasya lailahā

29. Dia menjadikan malamnya (gelap gulita)

Rafa'a samkahā fa sawwāhā

28. Dia telah meninggikan bangunannya, lalu menyempurnakannya.

ذَلِكَ	بَعْدَ	وَالأَرْضَ	٢٩	ضُحَاهَا	وَأَخْرَجَ
			29		

Wal-arḍa ba'da zālīka

30. Setelah itu, bumi

wa akhrajā duhāhā

dan menjadikan siangya (terang benderang).

وَمَرَعَهَا ^ط	مَاءَهَا	مِنْهَا	أَخْرَجَ	٣٠	دَحَاهَا ^ق
				30	
<i>Akhraja minhā mā'ahā wa mar'ahā</i>				<i>dahāhā</i>	
31. Darinya (bumi) Dia mengeluarkan air dan (menyediakan) tempat pengembalaan.				Dia hamparkan (untuk dihuni).	

لَكُمْ	مَتَاعًا	٣٢	أَرْسَهَا ^ل	وَالْجِبَالِ	٣١
		32			31
<i>Matā'al lakum</i>			<i>Wal-jibāla arṣahā</i>		
33. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu			32. Gunung-gunung Dia pancangkan dengan kukuh.		

الطَّائِمَةُ	جَاءَتْ	فَإِذَا	٣٣	وَلِأَنْعَامِكُمْ ^ق
			33	
<i>Fa iżā jā'atit-ṭāmmatul-</i>			<i>wa li'an'āmikum</i>	
34. Maka, apabila malapetaka terbesar (hari Kiamat) telah datang,			dan hewan ternakmu.	

مَا	الْإِنْسَانُ	يَتَذَكَّرُ	يَوْمَ	٣٤	الْكُبْرَى ^ط
				34	
<i>Yauma yatazakarul-insānu mā</i>					<i>kubrā</i>
35. pada hari (itu) manusia teringat apa yang					

٣٦	يَرَى	لِمَنْ	الْمَجِيمُ	وَبُرِزَتْ	٣٥	سَعَى ^ل
36					35	
<i>Wa burrizatil-jaḥimu limay yarā.</i>					<i>sa'ā</i>	
36. dan (neraka) Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang yang melihatnya.					telah dikerjakannya	

فَأَمَّا	مَنْ	طَغَى	٣٧	وَأَثَرَ	الْحَيَوةَ
			37		
<i>Fa ammā man taḡā</i> 37. Adapun orang yang melampaui batas			<i>Wa āsaral-ḥayātad-</i> 38. dan lebih mengutamakan kehidupan		

الدُّنْيَا	٣٨	فَإِنَّ	الْجَحِيمَ	هِيَ	الْمَأْوَى
	38				
<i>dun-yā</i> dunia,	<i>Fa innal-jahīma hiyal-ma'wā</i> 39. sesungguhnya (neraka) Jahimlah tempat tinggal(nya).				

وَأَمَّا	مَنْ	خَافَ	مَقَامَ	رَبِّهِ	وَنَهَى	٣٩
						39
<i>Wa ammā man khāfa maqāma rabbihi wa nahan-</i> 40. Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan						

النَّفْسِ	عَنِ	الْهَوَى	٤٠	فَإِنَّ	الْجَنَّةَ
			40		
<i>nafsa 'anil-hawā</i> diri dari (keinginan) hawa nafsunya,	<i>Fa innal-jannata</i> 41. sesungguhnya surgalah				

هِيَ	الْمَأْوَى	٤١	يَسْأَلُونَكَ	عَنِ	السَّاعَةِ
		41			
<i>hiyal-ma'wā</i> tempat tinggal(nya).	<i>Yas'alūnaka 'anis-sā'ati</i> 42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari Kiamat				

أَيَّانَ	مُرْسَاهَا	٤٢	فِيمَ	أَنْتَ	مِنْ	ذِكْرُهَا
		42				
<i>ayyāna mursāhā</i> "Kapankah terjadinya?"			<i>Fīma anta min zikrahā</i> 43. Untuk apa engkau perlu menyebutkan (waktu)nya?			

٤٣	إِلَىٰ رَبِّكَ	مُنْتَهَاهَا	٤٤	إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ
43			44	
	<i>Ilā rabbika muntahāhā</i>		<i>Innamā anta munziru</i>	
	44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahan (ketentuan waktu)nya.		45. Engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan	

مَنْ	يَخْشَاهَا	٤٥	كَانَهُمْ	يَوْمَ	يَرَوْنَهَا
		45			
<i>may yakshyāhā</i>		<i>Ka'annahum yauma yaraunahā</i>			
kepada siapa yang takut padanya (hari Kiamat).		46. Pada hari ketika melihatnya (hari Kiamat itu)			

لَمْ	يَلْبَسُوا	إِلَّا	عَشِيَّةً	أَوْ	صُحْحًا
<i>lam yalbasū illā 'asyiyyatan au duḥāhā</i>					
46 mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar) tinggal (di dunia) pada waktu petang atau pagi.					

آياتها ٤٢
مَكِّيَّة
'ABASA (BERWAJAH MASAM)
 Makkīyah
 Surah ke-80: 42 ayat

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

عَبَسَ	وَقَوْلِي	أَنْ	جَاءَهُ	الْأَعْمَى	٢
					2
<i>'Abasa wa tawallā</i>			<i>An jā'ahul-a'mā</i>		
1. Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling			2. karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya.		

يَذْكُرُو	أَوْ	٣	يُرِيكِي	لَعَلَّهُ	يُدْرِيكَ	وَمَا
		3				
<i>Au yazzakkaru</i> 4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran			<i>Wa mā yudrika la'allahū yazzakkā</i> 3. Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa)			

اسْتَعْنِي	مِنْ	أَمَّا	٤	الذِّكْرَى	فَتَنْفَعَهُ
			4		
<i>Ammā manistagnā</i> 5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (para pembesar Quraisy),			<i>fatanfa'ahuḏ-ḏikrā</i> sehingga pengajaran itu bermanfaat baginya?		

أَلَّا	عَلَيْكَ	وَمَا	٦	تَصَدَّى	لَهُ	فَأَنْتَ	٥
			6				5
<i>Wa mā 'alaika allā</i> 7. Padahal, tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak			<i>Fa anta lahū taṣaddā</i> 6. engkau (Nabi Muhammad) memberi perhatian kepadanya.				

٨	يَسْعَى	جَاءَكَ	مَنْ	وَأَمَّا	٧	يُرِيكِي
8					7	
<i>Wa ammā man jā'aka yas'ā</i> 8. Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),					<i>yazzakkā</i> menyucikan diri (beriman).	

١٠	تَلَهَّى	عَنْهُ	فَأَنْتَ	٩	يَخْشَى	وَهُوَ
10				9		
<i>Fa anta 'anhu talahhā</i> 10. malah engkau (Nabi Muhammad) abaikan.				<i>Wa huwa yakhsyā</i> 9. sedangkan dia takut (kepada Allah),		

﴿١٢﴾	ذَكَرَهُ	شَاءَ	فَمَنْ	﴿١١﴾	تَذَكَّرْتُ	إِنهَا	كَلَّا
12				11			

Fa man syā'a zakarah(ū)

12. Siapa yang menghendaki tentulah akan memerhatikannya

Kallā innahā tazkirah(tun)

11. Sekali-kali jangan (begitu)! Sesungguhnya (ajaran Allah) itu merupakan peringatan.

﴿١٤﴾	مُطَهَّرَةٌ	مَرْفُوعَةٌ	﴿١٣﴾	مُكْرَمَةٌ	صُحُفٍ	فِي
14			13			

Marfū'atim muṭahharah(tim)

14. yang ditinggikan (kedudukannya) lagi disucikan

Fī ṣuḥufim mukarramah(tin)

13. di dalam suhuf yang dimuliakan (di sisi Allah),

﴿١٦﴾	قُتِلَ	بُرَّرَةٌ	كِرَامٍ	﴿١٥﴾	سَفَرَةٌ	بِأَيْدِي
16				15		

Qutilal-

17. Celakalah

Kirāimim bararah(tin)

16. yang mulia lagi berbudi.

Bi'aidī safarah(tin)

15. di tangan para utusan (malaikat)

﴿١٧﴾	شَيْءٍ	أَيِّ	مِنْ	﴿١٧﴾	أَكْفَرَهُ	مَا	الْإِنْسَانَ
17				17			

Min ayyi syai'in

18. Dari apakah

insānu mā akfarah(ū)

manusia! Alangkah kufur dia!

﴿١٩﴾	فَقَدَّرَهُ	خَلَقَهُ	﴿١٩﴾	نُطْفَةٍ	مِنْ	﴿١٨﴾	خَلَقَهُ
19			18			18	

Min nuṭfah(tin), khalaqahū fa qaddarah(ū)

19. Dia menciptakannya dari setetes mani, lalu menentukan (takdir)nya.

khalaqah(ū)

Dia menciptakannya?

﴿٢٠﴾	فَأَقْبَرَهُ	أَمَاتَهُ	﴿٢٠﴾	يَسَّرَهُ	السَّبِيلَ	ثُمَّ
20			20			

Summa amātahū fa aqbarah(ū)

21. Kemudian, Dia mematikannya lalu menguburkannya.

*Summas-sabīla yassarah(ū)*20. Kemudian, jalannya Dia mudahkan.⁸

يَقِضْ	لَمَّا	كَلَّا	﴿٢٢﴾	أَنْشَرَهُ ^ق	شَاءَ	إِذَا	ثُمَّ	﴿٢١﴾
			22					21
<i>Kallā lammā yaqđi</i>			<i>Šumma iżā syā'a ansyarah(ū)</i>					
23. Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanakan			22. Kemudian, jika menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.					

إِلَى	الْإِنْسَانُ	فَلْيَنْظُرْ	﴿٢٣﴾	أَمْرَهُ ^ق	مَا
			23		
<i>Falyanzuril-insānu ilā</i>			<i>mā amarah(ū)</i>		
24. Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan			apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.		

﴿٢٥﴾	صَبَّأُ	الْمَاءُ	صَبَبْنَا	أَنَا	﴿٢٤﴾	طَعَامِهِ ^ل
25					24	
<i>Annā ṣababnal-mā'a ṣabbā(n)</i>				<i>ṭa'āmih(i)</i>		
25. Sesungguhnya Kami telah mencurahkan air (dari langit) dengan berlimpah.				makanannya.		

فِيهَا	فَأَنْبَتْنَا	﴿٢٦﴾	شَقَّأُ ^ل	الْأَرْضَ	شَقَقْنَا	ثُمَّ
		26				
<i>Fa'ambatnā fihā</i>			<i>Šumma syaqaqnal-arđa syaqqā(n)</i>			
27. Lalu, Kami tumbuhkan padanya			26. Kemudian, Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya.			

وَزَيْتُونًا	﴿٢٨﴾	وَقَضْبًا ^ل	وَعِنَبًا	﴿٢٧﴾	حَبًّا ^ل
	28			27	
<i>Wa zaitūnaw</i>		<i>Wa 'inabaw wa qađbā(w)</i>		<i>ḥabbā(w)</i>	
29. zaitun,		28. anggur, sayur-sayuran,		biji-bijian	

8. Maksudnya adalah memudahkan kelahirannya atau mempermudah baginya untuk menempuh jalan yang benar atau jalan yang sesat.

وَفَاكِهَةٌ	٣٠	غُلْبًا	وَحَدَائِقَ	٢٩	وَنَخْلًا
	30			29	
<i>Wa fākihatāw</i> 31. buah-buahan		<i>Wa ḥadā'iqā gulbā(n)</i> 30. kebun-kebun (yang) rindang			<i>wa nakhlā(w)</i> pohon kurma

٣٢	وَلِأَنْعَامِكُمْ	لَكُمْ	مَتَاعًا	٣١	وَأَبَا
32				31	
	<i>Matā'al lakum wa li'an'āmikum</i> 32. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan-hewan ternakmu.				<i>wa abbā(n)</i> dan rerumputan.

يَفِرُّ	يَوْمَ	٣٣	الصَّاحَّةُ	جَاءَتِ	فَإِذَا
		33			
<i>Yauma yafirru-</i> 34. pada hari itu			<i>Fa iżā jā'atīṣ-ṣākhkhaḥ(tu)</i> 33. Maka, apabila datang suara yang memekakkan (dari tiupan sangkakala),		

٣٥	وَأَبِيهِ	وَأُمِّهِ	٣٤	أَخِيهِ	مِنْ	الْمَرْءِ
35			34			
	<i>Wa ummihī wa abih(i)</i> 35. (dari) ibu dan bapaknya,		<i>mar'u min akhih(i)</i> 34. manusia lari dari saudaranya,			

مِنْهُمْ	أَمْرِي	لِكُلِّ	٣٦	وَبَنِيهِ	وَصَاحِبَتِهِ
			36		
<i>Likullimri'im minhum</i> 37. Setiap orang dari mereka			<i>Wa ṣāhibatihī wa banīh(i)</i> 36. serta (dari) istri dan anak-anaknya.		

وَجُوهٌ 	﴿٣٧﴾	يُغْنِيهِ 	شَأْنٌ 	يَوْمَئِذٍ
37		٣٧		
<i>Wujūhuy</i> 38. Ada wajah-wajah		<i>yauma'izin sya'nuy yugnihi(i)</i> pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.		

﴿٣٩﴾	مُسْتَبْشِرَةٌ 	ضَاحِكَةٌ 	﴿٣٨﴾	مُسْفِرَةٌ 	يَوْمَئِذٍ
39	٣٩	٣٨	38		
<i>Dāhikatum mustabshirah(tun)</i> 39. tertawa lagi gembira ria.		<i>yauma'izim musfirah(tun)</i> pada hari itu yang berseri-seri,			

﴿٤٠﴾	غَبْرَةٌ 	عَلَيْهَا 	يَوْمَئِذٍ 	وَجُوهٌ
40	٤٠			
<i>Wa wujūhuy yauma'izin 'alaihā gabarah(tun)</i> 40. Pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram)				

الْكَفْرَةُ 	هُمْ 	أُولَئِكَ 	﴿٤١﴾	قَتْرَةٌ 	تَرَهَّقَهَا
			41		
<i>Ulā'ika humul-kafaratul-</i> 42. Mereka itulah orang-orang kafir			<i>Tarhaquhā qatarah(tun)</i> 41. dan tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesusahan).		

﴿٤٢﴾	الْفَجْرَةُ
42	٤٢
	<i>fajarah(tu)</i> lagi para pendurhaka.

آياتها ٢٩

AT-TAKWĪR (PENGULUNGAN)

Makkiyyah
Surah ke-81: 29 ayat

مكيّة

JUZ
30

81. AT-TAKWĪR

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

النُّجُومُ	وَإِذَا	١	كُوِّرَتْ	الشَّمْسُ	إِذَا
		1			
<i>Wa iżan-nujūmun-</i>			<i>Iżasy-syamsu kuwwirat</i>		
2. apabila bintang-bintang			1. Apabila matahari digulung,		

٣	سُيِّرَتْ	الجِبَالُ	وَإِذَا	٢	انْكَدَرَتْ
3				2	
<i>Wa iżal-jibālu suyirāt</i>			<i>kadarat</i>		
3. apabila gunung-gunung dihancurkan,			berjatuhan,		

الْوُحُوشُ	وَإِذَا	٤	عُطِّلَتْ	العِشَارُ	وَإِذَا
		4			
<i>Wa iżal-wuhūsyu</i>			<i>Wa iżal-'isyāru 'uṭṭilat</i>		
5. apabila binatang-binatang liar			4. apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus),		

٦	سُجِّرَتْ	البِحَارُ	وَإِذَا	٥	حُشِرَتْ
6				5	
<i>Wa iżal-bihāru sujjirat</i>			<i>ḥusyirat</i>		
6. apabila lautan dipanaskan,			dikumpulkan,		

وَأِذَا المؤودة	وَأِذَا	٧	زُوجَتْ	النُّفُوسُ	وَأِذَا
		7			
<i>Wa izal-mau'udatu</i> 8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup			<i>Wa izan-nufusu zuwwijat</i> 7. apabila roh-roh dipertemukan (dengan tubuh),		

الصُّحُفُ	وَأِذَا	٩	قَتِلَتْ	ذَنْبِ	بِأَيِّ	٨	سُئِلَتْ
		9				8	
<i>Wa izas-suhufu</i> 10. apabila lembaran-lembaran (catatan amal)			<i>Bi'ayyi zambin qutilat</i> 9. "Karena dosa apa dia dibunuh,"			<i>su'ilat</i> ditanya	

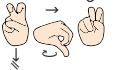

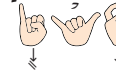

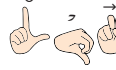

وَأِذَا	١١	كُشِطَتْ	السَّمَاءُ	وَأِذَا	١٠	نُشِرَتْ
	11				10	
<i>Wa izal-</i> 12. apabila		<i>Wa izas-sama'u kusyifat</i> 11. apabila langit dilenyapkan,			<i>nusyirat</i> telah dibuka lebar-lebar,	


أُزْلِفَتْ	الجَنَّةُ	وَأِذَا	١٢	سُعِرَتْ	الجَحِيمُ
			12		
<i>Wa izal-jannatu uzlifat</i> 13. dan apabila surga didekatkan,			<i>jahimu su'irat</i> (neraka) Jahim dinyalakan,		


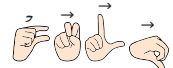



أَقْسِمُ	فَلَا	١٤	أَحْضَرَتْ	مَا	نَفْسُ	عَامَتٌ	١٣
		14					13
<i>Fa la uqsimu</i> 15. Aku bersumpah			<i>'Alimat nafsum ma ahqarat</i> 14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.				

وَاللَّيْلِ	١٦	الْكُنُوسِ	الْجَوَارِ	١٥	بِالْخُنُوسِ
	16			15	
<i>Wal-laili</i> 17. demi malam		<i>Al-jawāril-kunnas(i)</i> 16. yang beredar lagi terbenam			<i>bil-khunnas(i)</i> demi bintang-bintang

١٨	تَنْفَسَ	إِذَا	وَالصَّبْحِ	١٧	عَسَعَسَ	إِذَا
18				17		
	<i>Was-subhi izā tanaffas(a)</i> 18. demi subuh apabila (fajar) telah menyingsing,				<i>izā 'as'as(a)</i> apabila telah larut,	

عِنْدَ	قُوَّةٍ	ذِي	١٩	كَرِيمٍ	رَسُولٍ	لَقَوْلٍ	إِنَّهُ
			19				
<i>Zī quwwatin 'inda</i> 20. yang memiliki kekuatan				<i>Innahū laqaulu rasūlin karīm(in)</i> 19. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril)			

أَمِينٍ	ثَمَرٍ	مُطَاعٍ	٢٠	مَكِينٍ	الْعَرْشِ	ذِي
			20			
<i>Muṭā'in šamma amin(in)</i> 21. yang di sana (Jibril) ditaati lagi dipercaya.				<i>zil-'arsyi mak'in(im)</i> dan kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki Arasy,		

رَأَهُ	وَلَقَدْ	٢٢	بِمَجْنُونٍ	صَاحِبِكُمْ	وَمَا	٢١
		22				21
<i>Wa laqad ra'āhu</i> 23. Sungguh, dia (Nabi Muhammad) benar-benar telah melihatnya (Jibril)			<i>Wa mā šāhibukum bimajnūn(in)</i> 22. Temanmu (Nabi Muhammad) itu bukanlah orang gila.			

عَلَى	هُوَ	وَمَا	﴿٢٣﴾	الْمُبِينِ	بِالْفُوقِ
			23		
<i>Wa mā huwa 'alal-</i> 24. Dia (Nabi Muhammad) bukanlah				<i>bil-ufuqil-mubīn(i)</i> di ufuk yang terang.	

شَيْطَانِ	بِقَوْلِ	هُوَ	وَمَا	﴿٢٤﴾	بِضَنِينِ	الْغَيْبِ
				24		
<i>Wa mā huwa biqauli shaytānir</i> 25. (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan				<i>gaibi bidānīn(in)</i> seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib.		

هُوَ	إِنْ	﴿٢٦﴾	تَذْهَبُونَ	فَإِنَّ	﴿٢٥﴾	رَجِيمٍ
		26			25	
<i>In huwa</i> 27. (Al-Qur'an) itu tidak lain		<i>Fa aina tazhabūn(a)</i> 26. Maka, ke manakah kamu akan pergi? ⁹			<i>rajīm(in)</i> yang terkutuk.	

شَاءَ	لِمَنْ	﴿٢٧﴾	لِلْعَالَمِينَ	ذَكَرْ	إِلَّا
		27			
<i>Liman syā'a</i> 28. (yaitu) bagi siapa yang hendak			<i>illā zikrul lil-'ālamīn(a)</i> kecuali peringatan bagi semesta alam,		

تَشَاءُونَ	وَمَا	﴿٢٨﴾	يَسْتَقِيمَ	أَنْ	مِنْكُمْ
		28			
<i>Wa mā tasyā'ūna</i> 29. Kamu tidak dapat berkehendak,			<i>minkum ay yastaqīm(a)</i> di antaramu menempuh jalan yang lurus.		

9. Setelah diterangkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya ada pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu, "Jalan manakah yang akan kamu tempuh?"

٢٩	الْعَالَمِينَ	رَبُّ	اللَّهُ	يَشَاءُ	أَنْ	إِلَّا
29						
<p><i>illā ay yasyā'allāhu rabbul-'ālamīn(a)</i> kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.</p>						

آياتها ١٩

AL-INFITĀR (TERBELAH)
Makkiyyah
Surah ke-82: 19 ayat

مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

الْكَوَاكِبُ	وَإِذَا	١	انْفَطَرَتْ	السَّمَاءُ	إِذَا
		1			
<p><i>Wa iżal-kawākibun-</i> 2. apabila bintang-bintang</p>			<p><i>Izas-samā'unfaṭarat</i> 1. Apabila langit terbelah,</p>		

٣	فُجِّرَتْ	الْبِحَارُ	وَإِذَا	٢	انْتَثَرَتْ
3				2	
<p><i>Wa iżal-bihāru fujjirat</i> 3. apabila lautan diluapkan,</p>			<p><i>taṣarat</i> jatuh berserakan,</p>		

مَا	نَفْسٍ	عَلِمَتْ	٤	بُعِثَتْ	الْقُبُورُ	وَإِذَا
			4			
<p><i>Alimat nafsum mā</i> 5. setiap jiwa akan mengetahui apa yang</p>			<p><i>Wa iżal-qubūru bu'sirat</i> 4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,</p>			

مَا	الْإِنْسَانُ	يَأْتِيهَا	٥	وَأَخَّرَتْ	قَدَمَتْ
			5		
<i>Yā ayyuhal-insānu mā</i>			<i>qaddamat wa akhkharat</i>		
6. Wahai manusia, apakah yang			telah dikerjakan dan yang dilalaikan(-nya).		

خَلَقَكَ	الَّذِي	٦	الْكَرِيمِ	بِرَبِّكَ	عَرَكَ
		6			
<i>Al-lazī khalaqaka</i>		<i>garraka birabbikal-karīm(i)</i>			
7. yang telah menciptakanmu		telah memperdayakanmu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Mahamulia,			

مَا	صُورَةٍ	أَيِّ	فِي	٧	فَعَدَلَكْ	فَسَوَّوْكَ
				7		
<i>Fī ayyi ṣūratim mā</i>				<i>fa sawwāka fa 'adalak(a)</i>		
8. Dalam bentuk apa saja yang				lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang?		

بِالَّذِينَ	تَكْذِبُونَ	بَلْ	كَلَّا	٨	رَبِّكَ	شَاءَ
				8		
<i>Kallā bal tukazzībūna bid-dīn(i)</i>				<i>syā'a rakkabak(a)</i>		
9. Jangan sekali-kali begitu! Bahkan, kamu mendustakan hari Pembalasan.				dikehendaki, Dia menyusun (tubuh)-mu.		

كِرَامًا	١٠	لِحَافِظِينَ	عَلَيْكُمْ	وَإِنَّ	٩
	10				9
<i>Kirāman</i>	<i>Wa inna 'alaikum laḥāfizīn(a)</i>				
11. yang mulia (di sisi Allah)	10. Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas				

﴿١٢﴾	تَقَعْلُونَ	مَا	يَعْمُونَ	﴿١١﴾	كَتِيبًا ^{لَا}
12				11	
<i>Ya'lamūna mā taf'alūn(a)</i> 12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.				<i>kātibin(a)</i> dan mencatat (amal perbuatanmu).	

الْفُجَّارَ	وَإِنَّ	﴿١٣﴾	نَعِيمًا ^{لَا}	لَفِي	الْأَبْرَارَ	إِنَّ
		13				
<i>Wa innal-fujjāra</i> 14. Sesungguhnya orang-orang yang durhaka			<i>Innal-abrāra lafi na'im(iw)</i> 13. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.			

الدِّينِ	يَوْمَ	يَصْلَوْنَهَا	﴿١٤﴾	جَحِيمٍ	لَفِي
			14		
<i>Yašlaunahā yaumad-dīn(i)</i> 15. Mereka memasukinya pada hari Pembalasan.				<i>lafi jahīm(in)</i> benar-benar berada dalam (neraka) Jahim.	

وَمَا	﴿١٦﴾	بِغَايِبِينَ ^ق	عَنْهَا	هُمْ	وَمَا	﴿١٥﴾
	16					15
<i>Wa mā</i> 17. Tahukah		<i>Wa mā hum 'anhā bigā'ibīn(a)</i> 16. Mereka tidak mungkin keluar dari (neraka) itu.				

مَا	ثُمَّ	﴿١٧﴾	الدِّينِ ^{لَا}	يَوْمَ	مَا	أَدْرَاكَ
		17				
<i>Summa mā</i> 18. Kemudian, tahukah			<i>adrāka mā yaumud-dīn(i)</i> engkau apakah hari Pembalasan itu?			

يَوْمَ	١٨	الدِّينِ	يَوْمَ	مَا	أَذْرَكَ
	18				
Yauma		<i>adrāka mā yaumud-dīn(i).</i>			
19. (Itulah) hari		engkau apakah hari Pembalasan itu?			

شَيْئًا	لِنَفْسٍ	نَفْسٍ	تَمَلِّكَ	لَا
<i>lā tamliku nafsul linafsin shai'ā(n)</i>				
(ketika) seseorang tidak berdaya (menolong) orang lain sedikit pun.				

١٩	لِلَّهِ	يَوْمَئِذٍ	وَالْأَمْرُ
19			
<i>wal-amru yauma'izil lillāh(i)</i>			
Segala urusan pada hari itu adalah milik Allah.			

AL-MUTAFFIFIN
(ORANG-ORANG YANG CURANG)
Makkiyyah
Surah ke-83: 36 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	الَّذِينَ	١	لِلْمُطَفِّفِينَ	وَيَلُ
		1		
<i>Al-lazīna iżak-</i>		<i>Wailul lil-muṭaffifin(a).</i>		
2. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila		1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!		

٢	يَسْتَوْفُونَ ^{صل}	النَّاسِ	عَلَى	اِكْتَالُوا
2				
<i>tālū 'alan-nāsi yastawfūn(a)</i> menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.				

٣	يُخْسِرُونَ ^{قل}	وَزَنُوهُمْ	أَوْ	كَالْوَهُمْ	وَإِذَا
3					
<i>Wa iżā kālūhum aw wazanūhum yukhsirūn(a)</i> 3. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.					

٤	مَبْعُوثُونَ ^{لا}	أَنَّهُمْ	أُولَئِكَ	يُظَنُّ	أَلَا
4					
<i>Alā yaẓunnu ulā'ika annahum mab'ūṣūn(a)</i> 4. Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan					

النَّاسُ	يَقُومُ	يَوْمَ	٥	عَظِيمٍ ^{لا}	لِيَوْمٍ
			5		
<i>Yauma yaqūmun-nāsu</i> 6. (yaitu) hari (ketika) manusia bangkit			<i>Liyaumin 'aẓīm(iy)</i> 5. pada suatu hari yang besar (Kiamat),		

كِتَابٍ	إِنَّ	كَلَّا	٦	الْعَالَمِينَ ^{قل}	لِرَبِّ
			6		
<i>Kallā inna kitābal-</i> 7. Jangan sekali-kali begitu! Sesungguhnya catatan			<i>lirabbil-ālamīn(a)</i> menghadap Tuhan seluruh alam?		

أَدْرَاكَ	وَمَا	٧	سِجِّينِ	لَفِي	الْفُجَّارِ
		7			
<i>Wa mā adrāka</i> 8. Tahukah engkau		<i>fujjāri lafī sijjīn(in)</i> orang yang durhaka benar-benar (tersimpan) dalam <i>sijjīn</i> . ¹⁰			

وَيْلٌ	٩	مَرْقُومٌ	كِتَابٌ	٨	سِجِّينٌ	مَا
	9			8		
<i>Wailuy</i> 10. Celakalah	<i>Kitābum marqūm(un)</i> 9. (Ia adalah) kitab yang berisi catatan (amal).		<i>mā sijjīn(un)</i> apakah <i>sijjīn</i> itu?			

يُكَذِّبُونَ	الَّذِينَ	١٠	لِلْمُكَذِّبِينَ	يَوْمَئِذٍ	
		10			
<i>Al-lažīna yukazzībūna</i> 11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan		<i>yauma'izil lil-mukazzibīn(a)</i> pada hari itu bagi para pendusta,			

إِلَّا	بِهِ	يُكَذِّبُ	وَمَا	١١	الدِّينِ	يَوْمِ
				11		
<i>Wa mā yukazzibu bihī illā</i> 12. Tidak ada yang mendustakannya, kecuali				<i>biyaumid-dīn(i)</i> hari Pembalasan.		

عَلَيْهِ	تُتْلَى	إِذَا	١٢	أَتَيْمٍ	مُعْتَدٍ	كُلُّ
			12			
<i>Izā tutlā 'alaihi</i> 13. Apabila dibacakan kepadanya				<i>kullu mu'tadin ašim(in)</i> setiap orang yang melampaui batas lagi sangat berdosa.		

10. *Sijjīn* adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

١٣	الْأَوَّلِينَ	أَسَاطِيرُ	قَالَ	أَيْنَا
13				
<i>āyātunā qāla asāṭīrul-awwalīn(a)</i> ayat-ayat Kami, dia berkata, "(Itu adalah) dongeng orang-orang dahulu."				

كَانُوا	مَا	قُلُوبِهِمْ	عَلَى	رَانَ	بَلْ	كَلَّا
<i>Kallā bal...rāna 'alā qulūbihim mā kānū</i> 14. Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.						

رَبِّهِمْ	عَنْ	إِنَّهُمْ	كَلَّا	١٤	يَكْسِبُونَ
				14	
<i>Kallā innahum 'ar rabbihim</i> 15. Sekali-kali tidak! ¹¹ Sesungguhnya mereka dari (rahmat) Tuhannya				<i>yaksibūn(a)</i>	

لَصَالُوا	إِنَّهُمْ	ثُمَّ	١٥	لَمَحْجُوبُونَ	يَوْمَئِذٍ
			15		
<i>Ṣumma innahum laṣālu-</i> 16. Sesungguhnya mereka kemudian benar-benar masuk			<i>yauma'izil lamahjūbūn(a)</i> pada hari itu benar-benar terhalang		

الَّذِي	هَذَا	يُقَالُ	ثُمَّ	١٦	الْجَحِيمِ
				16	
<i>Ṣumma yuqālu hāzal-laẓī</i> 17. Lalu dikatakan (kepada mereka), "Inilah (azab) yang				<i>jaḥīm(i)</i> (neraka) Jahim.	

11. Maksudnya adalah sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan, yakni bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

كُنْتُمْ	بِهِ	تُكذِّبُونَ	١٧	كَلَّا	إِنَّ	كِتَابَ
			17			
<i>kuntum bihi tukazzibūn(a)</i> selalu kamu dustakan.”				<i>Kallā inna kitābal-</i> 18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan		

الْأَبْرَارِ	لَفِي	عَلِيَيْنِ	١٨	وَمَا	أَدْرِيكَ
			18		
<i>abrārī lafī 'illiyīn(a)</i> orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam 'illiyīn. ¹²				<i>Wa mā adrāka</i> 19. Tahukah engkau	

مَا	عَلِيُونَ	١٩	كِتَابٍ	مَرْقُومٍ	٢٠
		19			20
<i>mā 'illiyūn(a)</i> apakah 'Illiyīn itu?			<i>Kitābum marqūm(uy)</i> 20. (Itulah) kitab yang berisi catatan (amal)		

يَشْهَدُهُ	الْمُقَرَّبُونَ	٢١	إِنَّ	الْأَبْرَارَ	لَفِي
		21			
<i>Yasyhaduhul-muqarrabūn(a)</i> 21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).			<i>Innal-abrāra lafī</i> 22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam		

نَعِيمٍ	عَلَى	٢٢	الْأَرَائِكِ	يَنْظُرُونَ	٢٣
		22			23
<i>na'im(in)</i> (surga yang penuh) kenikmatan.			<i>'Alal-arā'iki yanzurūn(a)</i> 23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.		

12. 'Illiyīn adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang beramal saleh.

٢٤

النَّعِيمِ

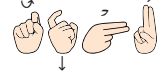
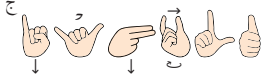
نَضْرَةً

وَجُوهِهِمْ

فِي

تَعْرِفُ

24

*Ta'rifu fī wujūhīhim naḍratan-na'im(i)*

24. Engkau dapat mengetahui pada wajah mereka gemerlapnya kenikmatan.

٢٥

مِسْكُ

خِثْمُهُ

٢٥

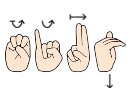
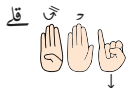
مَخْتُومٍ

رَحِيقٍ

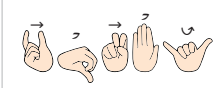
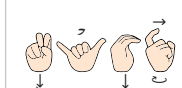
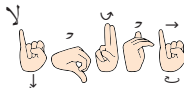
مِنْ

يُسْقَوْنَ

٢٥



25

*Khitāmuhū misk(un)*

26. Laknya terbuat dari kasturi.

Yusqauna mir raḥīqim makhtūm(in)

25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnnya) masih diberi lak (sebagai jaminan keasliannya).

٢٦

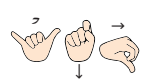
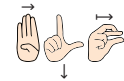
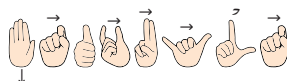
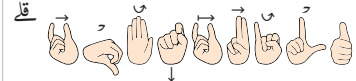
الْمُتَنَفِسُونَ

فَلَيْتَنَافِسِ

ذَلِكَ

وَفِي

26

*wa fī zālika falyatanāfisi-mutanāfisūn(a)*

Untuk (mendapatkan) yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

٢٧

بِهَا

يَشْرَبُ

عَيْنَا

٢٧

تَسْنِيمٍ

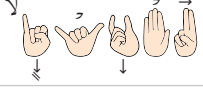
مِنْ

وَمَزَاجُهُ

٢٧



27

*Ainay yasyrabu bihāl-*

28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka

Wa mizājuhū min tasnīm(in)

27. Campurannya terbuat dari tasnīm,

٢٨

كَانُوا

أَجْرَمُوا

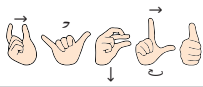
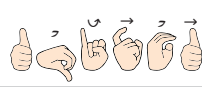
الَّذِينَ

إِنَّ

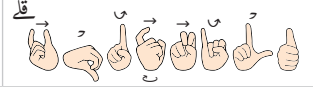
٢٨

الْمُقَرَّبُونَ

٢٨



28

*Innal-ladhīna ajramū kānū*

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu

muqarrabūn(a)

yang didekatkan (kepada Allah).

وَإِذَا	٢٩	يَضْحَكُونَ	أَمَنُوا	الَّذِينَ	مِنَ
	29				
<i>Wa izā</i> 30. Apabila	<i>minal-lāzina āmanū yadhakūn(a)</i> selalu mentertawakan orang-orang yang beriman.				

انْقَلَبُوا	وَإِذَا	٣٠	يَتَغَامَزُونَ	بِهِمْ	مَرُّوا
		30			
<i>Wa izanqalabū</i> 31. Apabila kembali	<i>marrū bihim yatagāmazūn(a)</i> mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.				

وَإِذَا	٣١	فَكِهِينَ	انْقَلَبُوا	أَهْلِهِمْ	إِلَىٰ
	31				
<i>Wa izā</i> 32. Apabila	<i>ilā ahlihimunqalabū fakihīn(a)</i> kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria (dan sombong).				

٣٢	لَضَّالُّونَ	هَؤُلَاءِ	إِنَّ	قَالُوا	رَأَوْهُمْ
32					
<i>ra'auhum qālū inna hā'ulā'i laḍḍālūn(a).</i> melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, "Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,"					

٣٣	حَفِظِينَ	عَلَيْهِمْ	أُرْسِلُوا	وَمَا	
33					
<i>Wa mā ursilū 'alahim ḥāfīzīn(a)</i> 33. padahal mereka (orang-orang yang berdosa itu) tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).					

فَالْيَوْمَ	الَّذِينَ	أَمَنُوا	مِنَ	الْكَفَّارِ
<i>Fal-yaumal-lazīna āmanū minal-kuffāri</i>				
34. Pada hari ini (hari Kiamat), orang-orang yang berimanlah yang menertawakan orang-orang kafir.				

يَضْحَكُونَ	عَلَى	الْأَرَائِكِ	يَنْظُرُونَ
<i>yaḍhakūn(a)</i>		<i>Alal-arā'iki yanzurūn(a)</i>	
35. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.			

هَلْ	تُؤَبِّ	الْكَفَّارِ	مَا	كَانُوا	يَفْعَلُونَ
<i>Hal suwwibal-kuffāru mā kānū yaf'alūn(a)</i>					
36. Apakah orang-orang kafir itu telah diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang selalu mereka perbuat?					

AL-INSYIQAQ (TERBELAH)
Makkiyyah
Surah ke-84: 25 ayat

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	السَّمَاءُ	انْشَقَّتْ	وَأَذِنَتْ	لِرَبِّهَا
<i>lzas-samā'unsyaqqat</i>		<i>Wa āzinat lirabbihā</i>		
1. Apabila langit terbelah		2. serta patuh kepada Tuhannya		

وَأَلْقَتْ	٣	مُدَّتْ	الْأَرْضُ	وَإِذَا	٢	وَحُقَّتْ
	3				2	
<i>Wa alqat</i> 4. memuntahkan	<i>Wa izal-arḍu muddat</i> 3. Apabila bumi diratakan,			<i>wa huqqat</i> dan sudah semestinya patuh.		

وَحُقَّتْ	لِرَبِّهَا	وَأَذِنَتْ	٤	وَتَخَلَّتْ	فِيهَا	مَا
			4			
<i>Wa aẓinat lirabbihā wa huqqat</i> 5. serta patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.				<i>mā fihā wa takhallat</i> apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,		

إِلَى	كَادِحٌ	إِنَّكَ	الْإِنْسَانُ	يَايَهَا	٥
					5
<i>Yā ayyuhal-insānu innaka kādiḥun ilā</i> 6. Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju					

أُوتِي	مَنْ	فَأَمَّا	٦	فَمُلِقِيهِ	كَذًّا	رَبِّكَ
			6			
<i>Fa ammā man ūtiya</i> 7. Adapun orang yang diberikan			<i>rabbika kaḏḥan fa mulāqih(i)</i> (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya. ¹³			

حِسَابًا	يُحَاسَبُ	فَسَوْفَ	٧	بِیَمِينِهِ	كِتَابَهُ
			7		
<i>Fa saufa yuhāsabu ḥisābay</i> 8. dia akan dihisab dengan pemeriksaan			<i>kitābahū biyamīnih(i).</i> catatannya dari sebelah kanannya,		

13. Manusia di dunia ini, baik disadari maupun tidak, sedang dalam perjalanan menuju Tuhannya. Pasti dia akan bertemu dengan Tuhannya untuk menerima balasan atas perbuatannya yang buruk dan yang baik.

٨	يَسِيرًا	وَيَنْقَلِبُ	إِلَى	أَهْلِهِ	مَسْرُورًا
8					
<p><i>Wa yanqalibu ilā ahlihī masrūrā(n)</i> 9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.</p>					<p><i>yasīrā(w)</i> yang mudah</p>

٩	وَأَمَّا	مَنْ	أُوتِيَ	كِتَابَهُ	وَرَاءَ	ظَهْرِهِ	١٠
9							10
<p><i>Wa ammā man ūtiya kitābahū warā'a ḡahrih(i)</i> 10. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya,</p>							

فَسَوْفَ	يَدْعُوا	ثُبُورًا	١١	وَيَصَلِّي	سَعِيرًا
			11		
<p><i>Fa saufa yad'ū ṡubūrā(w)</i> 11. dia akan berteriak, "Celakalah aku!"</p>			<p><i>Wa yaṡlā sa'īrā(n)</i> 12. Dia akan memasuki (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).</p>		

١٢	إِنَّهُ	كَانَ	فِي	أَهْلِهِ	مَسْرُورًا	١٣	إِنَّهُ
12						13	
<p><i>Innahū kāna fī ahlihī masrūrā(n)</i> 13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).</p>				<p><i>Innahū</i> 14. Sesungguhnya dia</p>			

ظَنَّ	أَنَّ	لَنْ	يَجُورَ	١٤	بَلَىٰ	إِنَّ	رَبَّهُ	كَانَ
				14				
<p><i>ḡanna al-lay yaḡūr(a)</i> mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).</p>					<p><i>Balā, inna rabbahū kāna</i> 15. Tidak demikian. Sesungguhnya Tuhannya</p>			

١٦	بِالشَّفَقِ	أُقْسِمُ	فَلَا	١٥	بَصِيرًا	بِهِ
16				15		
<p><i>Fa lā uqsimu bisy-syafaq(i)</i> 16. Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,</p>				<p><i>bihi baṣīrā(n)</i> selalu melihatnya.</p>		

اَسَّقِ	اِذَا	وَالْقَمَرِ	١٧	وَسَقِ	وَمَا	وَاللَّيْلِ
			17			
<p><i>Wal-qamari iżattasaq(a)</i> 18. dan demi bulan apabila jadi purnama,</p>				<p><i>Wal-laili wa mā wasaq(a)</i> 17. demi malam dan apa yang diselubunginya,</p>		

لَا	لَهُمْ	فَمَا	١٩	طَبِقِ	عَنْ	طَبَقًا	لَتَرْكَبَنَّ	١٨
			19					18
<p><i>Fa mā lahum lā</i> 20. Maka, mengapa mereka tidak mau</p>			<p><i>Latarkabunna ṭabaqan 'an ṭabaq(in)</i> 19. Sungguh, kamu benar-benar akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)¹⁴</p>					

الْقُرْآنُ	عَلَيْهِمْ	قُرِيءَ	وَإِذَا	٢٠	يُؤْمِنُونَ
				20	
<p><i>Wa iżā qurī'a 'alāhimul-qur'ānu</i> 21. Apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka,</p>				<p><i>yu'minūn(a)</i> beriman?</p>	

كَفَرُوا	الَّذِينَ	بَلِ	٢١	يَسْجُدُونَ	لَا
			21		
<p><i>Balil-lazīna kafarū</i> 22. bahkan orang-orang yang kufur itu</p>				<p><i>lā yasjudūn(a)</i> mereka tidak (mau) bersujud,</p>	

14. Yang dimaksud dengan *tingkat demi tingkat* adalah perkembangan dari setetes mani menuju kelahiran, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua atau perkembangan dari hidup menuju mati, kemudian dibangkitkan kembali.

يُوعُونَ ^ط	بِمَا	أَعْلَمُ	وَاللَّهُ	﴿٢٢﴾	يُكَذِّبُونَ ^ط
				22	
<p><i>Wallāhu a'lamu bimā yū'ūn(a)</i></p> <p>23. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).</p>				<p><i>yukazzībūn(a)</i></p> <p>mendustakan(nya).</p>	

الَّذِينَ	إِلَّا	﴿٢٤﴾	الْيَمِّ ^ل	بِعَذَابٍ	فَبَشِّرْهُمْ	﴿٢٣﴾
		24				23
<p><i>Illal-lazīna</i></p> <p>25. kecuali orang-orang yang</p>		<p><i>Fa basysirhum bi'azābin alīm(in)</i></p> <p>24. Maka, berilah mereka kabar 'gembira' dengan azab yang pedih,</p>				

أَجْرُ	لَهُمْ	الضُّلْحَتِ	وَعَمِلُوا	أَمَنُوا
<p><i>āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lahum ajrun</i></p> <p>beriman dan mengerjakan kebajikan. Bagi merekalah pahala</p>				

﴿٢٥﴾	مَمْنُونٍ ^ع	غَيْرُ
25		
<p><i>gairu mamnūn(in)</i></p> <p>yang tidak putus-putus.</p>		

آياتها ٢٢

AL-BURŪJ (GUGUSAN BINTANG)
Makkiyyah
Surah ke-85: 22 ayat

مكية

JUZ
30

85: AL-BURŪJ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالْيَوْمِ	١	الْبُرُوجِ	ذَاتِ	وَالسَّمَاءِ
	1			
<i>Wal-yaumil-</i> 2. demi hari		<i>Was-samā'i zātil-burūj(i)</i> 1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,		

قُتِلَ	٣	وَمَشْهُودٍ	وَشَاهِدٍ	٢	الْمَوْعُودِ
	3			2	
<i>Qutila</i> 4. binasalah	<i>Wa syāhidiv wa masyhūd(in)</i> 3. demi yang menyaksikan dan yang disaksikan,		<i>mau'ūd(i)</i> yang dijanjikan,		

الْوَقُودِ	ذَاتِ	النَّارِ	٤	الْأَخْدُودِ	أَصْحَابُ
			4		
<i>An-nāri zātil-waqūd(i)</i> 5. (yang dikobarkan) api penuh kayu bakar.			<i>aṣḥābul-ukhdūd(i)</i> orang-orang yang membuat parit (tempat menyiksa orang mukmin)		

عَلَى	وَهُمْ	٦	قُعُودٍ	عَلَيْهَا	إِذْ	هُمْ	٥
		6					5
<i>Wa hum 'alā</i> 7. Mereka		<i>līz hum 'alaihā qu'ūd(uw)</i> 6. Ketika (itu) mereka (hanya) duduk di sekitarnya.					

٧	شُهُودٌ	بِالْمُؤْمِنِينَ	يَفْعَلُونَ	مَا
7				
<p><i>mā yaf'alūna bil-mu'minīna syuhūd(un)</i> menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.</p>				

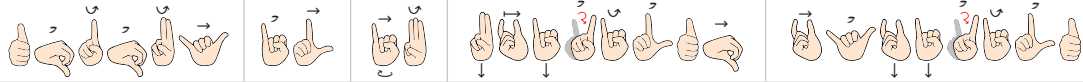
يُؤْمِنُوا	أَنَّ	إِلَّا	مِنْهُمْ	نَقَمُوا	وَمَا
<p><i>Wa mā naqamū minhum illā ay yu'minū</i> 8. Tidaklah mereka menyiksa (membakar) orang-orang mukmin itu, kecuali karena mereka beriman</p>					

لَهُ	الَّذِي	٨	الْحَمِيدِ	الْعَزِيزِ	بِاللَّهِ
		8			
<p><i>Al-lazī lahū</i> 9. yang memiliki</p>		<p><i>billāhīl-'azīzil-ḥamīd(i)</i> kepada Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji,</p>			

عَلَى	وَاللَّهُ	وَالْأَرْضِ	السَّمَوَاتِ	مُلْكُ
<p><i>mulkus-samāwāti wal-arḍ(i), wallāhu 'alā</i> kerajaan langit dan bumi. Allah</p>				

فَتَنُوا	الَّذِينَ	إِنَّ	٩	شَهِيدٌ	شَيْءٍ	كُلِّ
			9			
<p><i>Innal-lazīna fatanul-</i> 10. Sesungguhnya orang-orang yang menimpakan cobaan (siksa)</p>			<p><i>kulli syai'in syahīd(un)</i> Maha Menyaksikan segala sesuatu.</p>			

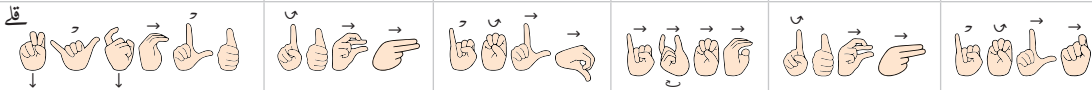
المُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا



mu'minīna wal-mu'mināti summa lam yatūbū

terhadap mukmin laki-laki dan perempuan, lalu mereka tidak bertobat,

فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ



fa lahum 'azābu jahannama wa lahum 'azābul-ḥariq(i)

mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.

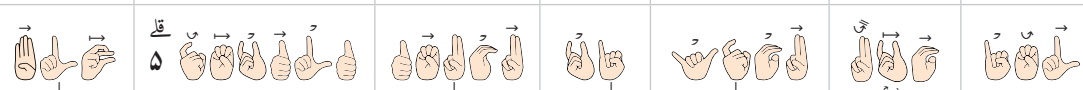
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ



Innal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti

11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan,

لَهُمْ لَهْمُ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ



lahum jannātun tajrī min taḥtihal-anhār(u), zālīkal-

mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah

الفَوْزُ الْكَبِيرُ إِنَّ رَبَّكَ



Inna baṭṣya rabbika

12. Sesungguhnya azab Tuhanmu

fauzul-kabīr(u)

kemenangan yang besar.

١٣	وَيُعِيدُ	يُبدئُ	هُوَ	إِنَّهُ	١٢	لَشَدِيدٌ
13					12	
<i>Innahū huwa yubdi'u wa yu'id(u)</i>					<i>lasyadīd(un)</i>	
13. Sesungguhnya Dialah yang memulai (penciptaan makhluk) dan yang mengembalikan (hidup setelah mati).					sangat keras.	

العَرشِ	ذُو	١٤	الْوَدُودُ	الْغَفُورُ	وَهُوَ
		14			
<i>Zul-'arsyil-</i>		<i>Wa huwal-gafūrul-wadūd(u)</i>			
15. Pemilik 'Arasy		14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,			

١٦	يُرِيدُ	لَمَّا	فَعَالَ	١٥	الْمَجِيدُ
16				15	
<i>Fa"ālul limā yurīd(u)</i>			<i>majīd(u)</i>		
16. Mahakuasa berbuat apa saja yang Dia kehendaki.			lagi Mahamulia,		

فِرْعَوْنَ	١٧	الْجُنُودِ	حَدِيثُ	أَتَاكَ	هَلْ
	17				
<i>Fir'auna</i>		<i>Hal atāka ḥadīsul-junūd(i)</i>			
18. (yaitu bala tentara) Fir'aun		17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara,			

تَكْذِيبِ	فِي	كَفَرُوا	الَّذِينَ	بَلِ	١٨	وَسَمُودَ
					18	
<i>Balil-lazīna kafarū fī takzīb(iw)</i>					<i>wa samūd(a)</i>	
19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,					dan Samud?	

هُوَ	بَلْ	٢٠	مُحِيطٌ	وَرَأَيْهِمْ	مِنْ	وَاللَّهُ	١٩
		20					19
<p><i>Bal huwa</i> 21. Bahkan, (yang didustakan itu)</p>			<p><i>Wallāhu miw warā'ihim muḥiṭ(un)</i> 20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka.</p>				

٢٢	مَحْفُوظٌ	لَوْحٌ	فِي	٢١	مَجِيدٌ	قُرْآنٌ
22				21		
<p><i>Fī lauḥim maḥfūz(in)</i> 22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuz).</p>				<p><i>qur'ānum majīd(un)</i> Al-Qur'an yang mulia</p>		

AT-TĀRIQ (YANG DATANG PADA MALAM HARI)
Makkiyyah
Surah ke-86: 17 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

مَا	أَدْرَاكَ	وَمَا	١	وَالطَّارِقُ	وَالسَّمَاءُ
			1		
<p><i>Wa mā adrāka maṭ-</i> 2. Tahukah kamu apakah yang</p>			<p><i>Was-samā'i waṭ-tāriq(i)</i> 1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.</p>		

كُلُّ	إِنْ	٣	الثَّاقِبُ	النَّجْمِ	٢	الطَّارِقُ
		3			2	
<p><i>In kullu</i> 4. Setiap</p>		<p><i>An-najmus-ṣāqib(u)</i> 3. (Itulah) bintang yang bersinar tajam.</p>		<p><i>ṭāriq(u)</i> datang pada malam hari itu?</p>		

فَلْيَنْظُرِ	٤	حَافِظًا	عَلَيْهَا	لَمَّا	نَفْسٍ
	4				
Falyanzuril- 5. Hendaklah		nafsil lammā 'alaihā ḥāfiẓ(un) orang pasti ada penjaganya.			

مَاءٍ	مِنْ	خُلِقَ	٥	خُلِقَ	مِمَّ	الْإِنْسَانُ
			5			
Khuliqa mim mā'in 6. dia diciptakan dari air (mani)			insānu mimma khuliq(a) manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.			

الصُّلْبِ	بَيْنَ	مِنْ	يَخْرُجُ	٦	دَافِقٍ
				6	
Yakhruju mim bainiṣ-ṣulbi 7. yang keluar dari antara tulang sulbi (punggung)				dāfiq(in) yang memancar,	

لَقَادِرٌ	رَجِعِهِ	عَلَى	إِنَّهُ	٧	وَالْتَرَابِ
				7	
Innahū 'alā raj'ihī laqādir(un) 8. Sesungguhnya Dia (Allah) benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati)				wat-tarā'ib(i) dan tulang dada.	

مِنْ	لَهُ	فَمَا	٩	السَّرَائِرُ	تُبْلَى	يَوْمَ	٨
			9				8
Fa mā lahū min 10. Maka, baginya (manusia) tidak ada lagi			Yauma tublas-sarā'ir(u) 9. pada hari ditampakkan segala rahasia.				

الرَّجْعُ 	ذَاتِ 	وَالسَّمَاءِ 	١٠ 	نَاصِرٍ 	وَلَا 	قُوَّةٍ
Was-samā'i zātir-raj'(i) 11. Demi langit yang mengandung hujan ¹⁵			quwwatiw wa lā nāsir(in) kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.			

لَقَوْلٍ 	إِنَّهُ 	١٢ 	الصَّدْعِ 	ذَاتِ 	وَالْأَرْضِ 	١١
Innahū laqaulun 13. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman			Wal-ardi zātiṣ-ṣad'(i) 12. dan bumi yang memiliki rekahan (tempat tumbuhnya pepohonan),			

أَنَّهُمْ 	١٤ 	بِالْهَزْلِ 	هُوَ 	وَمَا 	١٣ 	فَصَلِّ
Innahum 15. Sesungguhnya mereka (orang kafir)		Wa mā huwa bil-hazl(i) 14. dan ia (Al-Qur'an) sama sekali bukan perkataan senda gurau.		faṣl(un) pemisah (antara yang hak dan yang batil)		

١٦ 	كَيْدًا 	وَأَكِيدُ 	١٥ 	كَيْدًا 	يَكِيدُونَ
Wa akidu kaidā(n) 16. Aku pun membalasnya dengan tipu daya.			yakidūna kaidā(w) melakukan tipu daya.		

١٧ 	رُؤِيدًا 	أَمْهَلَهُمْ 	الْكَافِرِينَ 	فَمَهْلٍ
Fa mahhilil-kāfirīna amhilhum ruwaidā(n) 17. Maka, tangguhkanlah orang-orang kafir itu. Biarkanlah mereka sejenak (bersenang-senang).				

¹⁵ Raj' berarti 'kembali berputar'. Hujan dinamakan raj' karena berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian menguap kembali ke atas, lalu turun kembali ke bumi, dan begitu seterusnya.

آياتها ١٩

AL-A'LĀ (YANG MAHA TINGGI)
Makkiyyah
Surah ke-87: 19 ayat

مكيّة

JUZ
30

87. AL-A'LĀ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

خَقَّ	الَّذِي	①	الْأَعْلَى	رَبِّكَ	اسْمَ	سَبِّحْ
		1				
<i>Al-lazī khalaqa</i> 2. yang menciptakan,			<i>Sabbihisma rabbikal-a'lā</i> 1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi,			

③	فَهْدَى	قَدَّرَ	وَالَّذِي	②	فَسَوَّى	
3				2		
<i>Wal-lazī qaddara fa hadā</i> 3. yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,				<i>fa sawwā</i> lalu menyempurnakan (ciptaan-Nya),		

غُشَاءً	فَجَعَلَهُ	④	الْمَرْعَى	أَخْرَجَ	وَالَّذِي
		4			
<i>Fa ja'alahū guṣā'an</i> 5. lalu menjadikannya kering		<i>Wal-lazī akhrajal-mar'ā</i> 4. dan yang menumbuhkan (rerumpunan) padang gembala,			

إِلَّا	⑥	تَنْسَى	فَلَا	سَنْقُرُوكَ	⑤	أَحْوَى
	6				5	
<i>illā</i> 7. kecuali	<i>Sanuqri'uka fa lā tansā</i> 6. Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,			<i>aḥwā</i> kehitam-hitaman.		

مَا	شَاءَ	اللَّهُ	إِنَّهُ	يَعْلَمُ	الْجَهْرَ	وَمَا
<p><i>mā syā'allāh(u), innahū ya'lamul-jahra wa mā</i> jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan</p>						

٨	لِلْيُسْرَى	وَنَيْسِرِكَ	٧	يَخْفَى
8			7	
<p><i>Wa nuyassiruka lil-yusrā</i> 8. Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan).</p>			<p><i>yakhfā</i> tersembunyi.</p>	

مَنْ	سَيَذَكُرُ	٩	الذِّكْرَى	نَفَعَتْ	إِنْ	فَذِكْرٌ
		9				
<p><i>Sayazzakkaru may</i> 10. Orang yang takut (kepada Allah) akan mengambil pelajaran,</p>		<p><i>Fa zakkir in nafa'atiz-zikrā</i> 9. Maka, sampaikanlah peringatan jika peringatan itu bermanfaat.</p>				

الَّذِي	١١	الْأَشْقَى	وَيَتَجَبَّبَهَا	١٠	يَخْشَى	
	11			10		
<p><i>Al-lazī</i> 12. (yaitu) orang yang</p>		<p><i>Wa yatajannabuhal-asyqā</i> 11. sedangkan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,</p>			<p><i>yakhshyā</i></p>	

يَمُوتُ	لَا	ثُمَّ	١٢	الْكُبْرَى	النَّارَ	يَصِلَى
			12			
<p><i>Summa lā yamūtu</i> 13. Selanjutnya, dia tidak mati</p>			<p><i>yaşlan-nāral-kubrā</i> akan memasuki api (neraka) yang besar.</p>			

تَزَكَّى	مَنْ	أَفْلَحَ	قَدْ	﴿١٣﴾	يَحْيَى	وَلَا	فِيهَا
				13			
<i>Qad aflaha man tazakkā</i>				<i>fihā wa lā yahyā</i>			
14. Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri (dari kekafiran)				dan tidak (pula) hidup di sana.			

تُؤْتِرُونَ	بَلْ	﴿١٥﴾	فَصَلِّ	رَبِّهِ	اسْمَ	وَذَكَرَ	﴿١٤﴾
		15					14
<i>Bal tu'sirūnal-</i>			<i>Wa zakarasma rabbiḥī fa ṣallā</i>				
16. Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan			15. dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat.				

خَيْرٍ	وَالْآخِرَةُ	﴿١٦﴾	الدُّنْيَا	الْحَيَاةَ
		16		
<i>Wal-ākhiratu khairuw</i>			<i>ḥayātad-dun-yā</i>	
17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik			kehidupan dunia	

الْأُولَى	الصُّحُفِ	لَفِي	هَذَا	إِنَّ	﴿١٧﴾	وَأَبْقَى
					17	
<i>Inna hāzā lafiṣ-ṣuḥufil-ūlā</i>					<i>wa abqā</i>	
18. Sesungguhnya (penjelasan) ini terdapat dalam suhuf (lembaran-lembaran) yang terdahulu,					dan lebih kekal.	

﴿١٩﴾	وَمُوسَى	إِبْرَاهِيمَ	صُحُفِ	﴿١٨﴾
19				18
<i>Ṣuḥufi ibrahīma wa mūsā</i>				
19. (yaitu) suhuf (yang diturunkan kepada) Ibrahim dan Musa.				

آياتها ٢٦

AL-GĀSIYAH (HARI KIAMAT YANG MENGHILANGKAN KESADARAN)

Makkiyyah
Surah ke-88: 26 ayat

مكية

JUZ
30

88. AL-GĀSIYAH

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَجُوهٌ	١	الْغَاشِيَةِ	حَدِيثُ	آتَاكَ	هَلْ
	1				
<i>Wujūhuy</i>	<i>Hal atāka ḥadiṣul-gāsiyyah(ti)</i>				
2. Banyak wajah	1. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang <i>al-Gāsiyyah</i> (hari Kiamat yang menutupi kesadaran manusia dengan kedahsyatannya)?				

٣	نَاصِبَةً	عَامِلَةٌ	٢	خَاشِعَةٌ	يَوْمَئِذٍ
3			2		
<i>‘Amilatun nāṣibah(tun)</i>			<i>yauma’izin khāsiyah(tun)</i>		
3. (karena) berusaha keras (menghindari azab neraka) lagi kepayahan (karena dibelenggu).			pada hari itu yang tertunduk hina		

عَيْنٍ	مِنْ	تُسْقَى	٤	حَامِيَةً	نَارًا	تَصَلَّى
			4			
<i>Tusqā min ‘ainin</i>			<i>Ṭaṣlā nāran ḥāmiyah(tan)</i>			
5. (Mereka) diberi minum dari sumber mata air			4. Mereka memasuki api (neraka) yang sangat panas.			

مِنْ	إِلَّا	طَعَامٌ	لَهُمْ	لَيْسَ	٥	أَنِيبَةً
					5	
<i>Laisa lahum ṭa‘āmun illā min</i>					<i>āniyah(tin)</i>	
6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari					yang sangat panas.	

مِنْ	يُغْنِي	وَلَا	يُسْمِنُ	لَا	①	ضَرِيحٌ
					6	
<p><i>Lā yusminu wa lā yugnī min</i></p> <p>7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan</p>					<p><i>ḍarīḥ(in)</i></p> <p>pohon yang berduri,</p>	

⑧	تَاعِمَةٌ	يَوْمَئِذٍ	وَجُوهٌ	⑦	جُوعٌ
8				7	
<p><i>Wujūhuy yauma'izin nā'imah(tun)</i></p> <p>8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri,</p>				<p><i>jū'in</i></p> <p>lapar.</p>	

⑩	عَالِيَةٌ	جَنَّةٍ	فِي	⑨	رَاضِيَةٌ	لَسَعِيهَا
10				9		
<p><i>Fī jannatin 'āliyah(til)</i></p> <p>10. (Mereka) dalam surga yang tinggi.</p>			<p><i>Lisa'yihā rāḍiyah(tun)</i></p> <p>9. merasa puas karena usahanya.</p>			

عَيْنٌ	فِيهَا	⑪	لَاغِيَةٌ	فِيهَا	تَسْمَعُ	لَا
		11				
<p><i>Fīhā 'ainun</i></p> <p>12. Di sana ada mata air</p>		<p><i>Lā tasma'u fīhā lāgīyah(tan)</i></p> <p>11. Di sana kamu tidak mendengar (perkataan) yang tidak berguna.</p>				

⑬	مَرْفُوعَةٌ	سُرُرٌ	فِيهَا	⑫	جَارِيَةٌ
13				12	
<p><i>Fīhā sururum marfū'ah(tun)</i></p> <p>13. Di sana ada (pula) dipan-dipan yang ditinggikan,</p>			<p><i>jāriyah(tun)</i></p> <p>yang mengalir.</p>		

مَصْفُوفَةٌ 	وَنَمَارِقُ 	١٤ 	مَوْضُوعَةٌ 	وَآكُوبُ
<i>Wa namāriqu maṣfūfah(tuw)</i> 15. bantal-bantal sandaran yang tersusun,		<i>Wa akwābum mauḍū'ah(tuw)</i> 14. gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya),		

يَنْظُرُونَ 	أَفَلَا 	١٦ 	مَبْثُوثَةٌ 	وَزَرَابِيُّ 	١٥
<i>Afa lā yanẓurūna</i> 17. Tidakkah mereka memperhatikan		<i>Wa zarābiyyu mabṡūṡah(tun)</i> 16. dan permadani-permadani yang terhampar.			

وَالِي 	١٧ 	خُلِقَتْ 	كَيْفَ 	الْإِبِلِ 	إِلَى
<i>Wa ilas-</i>	<i>ilal-ibili kaifa khuliqat</i> unta, bagaimana ia diciptakan?				

الْجِبَالِ 	وَالِي 	١٨ 	رُفِعَتْ 	كَيْفَ 	السَّمَاءِ
<i>Wa ilal-jibāli</i> 19. Bagaimana gunung-gunung		<i>samā'i kaifa rufi'at</i> 18. Bagaimana langit ditinggikan?			

كَيْفَ 	الْأَرْضِ 	وَالِي 	١٩ 	نُصِبَتْ 	كَيْفَ
<i>Wa ilal-arṡi kaifa</i> 20. Bagaimana pula bumi			<i>kaifa nuṡibat</i> ditegakkan?		

أَسْتَ	﴿٢١﴾	مُذَكِّرٌ	أَنْتَ	إِنَّمَا	فَذَكِّرْ	﴿٢٠﴾	سُطِحَتْ
	21					20	
<i>Lasta</i> 22. Engkau bukanlah	<i>Fa zakkir, innamā anta mużakkir(ul)</i> 21. Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.					<i>sutiḥat</i> dihamparkan?	

تَوَلَّى	مَنْ	إِلَّا	﴿٢٢﴾	بِمُصَيِّرٍ	عَلَيْهِمْ
			22		
<i>Illā man tawallā</i> 23. Akan tetapi, orang yang berpaling			<i>'alaihīm bimūṣayyir(in)</i> orang yang berkuasa atas mereka.		

الْعَذَابِ	اللَّهُ	فَيُعَذِّبُهُ	﴿٢٣﴾	وَكُفْرًا
			23	
<i>Fa yu'azzibuhullāhul-'azābal-</i> 24. Allah akan mengazabnya dengan azab			<i>wa kafar(a)</i> dan kufur,	

﴿٢٥﴾	إِيَابَهُمْ	الْيَنَّا	إِنَّ	﴿٢٤﴾	الْأَكْبَرَ
25				24	
<i>Inna ilainā iyābahum</i> 25. Sesungguhnya kepada Kamilah mereka kembali.				<i>akbar(a)</i> yang paling besar.	

﴿٢٦﴾	حِسَابَهُمْ	عَلَيْنَا	إِنَّ	ثُمَّ
26				
<i>Ṣumma inna 'alainā ḥisābahum</i> 26. Kemudian, sesungguhnya Kamilah yang berhak melakukan hisab (perhitungan) atas mereka.				

آياتها ٣٠

AL-FAJR (FAJAR)
Makkiyyah
Surah ke-89: 30 ayat

مكية

JUZ
30

89. AL-FAJR

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالشَّفَعِ	عَشْرٍ	وَلَيَالٍ	وَالْفَجْرِ
	2		
<i>Wasy-syaf'i</i> 3. demi yang genap	<i>Wa layālin 'asyr(iw)</i> 2. demi malam yang sepuluh, ¹⁶		<i>Wal-fajr(i)</i> 1. Demi waktu fajar,

هَلْ	يَسْرِ	إِذَا	وَاللَّيْلِ	وَالْوَتْرِ
	4			
<i>Hal</i> 5. Apakah	<i>Wal-laili izā yasr(i)</i> 4. dan demi malam apabila berlalu.			<i>wal-watr(i)</i> dan yang ganjil,

تَرَ	الْمُ	حِجْرِ	لِذِي	قَسَمَ	ذَلِكَ	فِي
	5					
<i>Alam tara</i> 6. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan	<i>fī zālিকা qasamul lizi hijr(in)</i> pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh (orang) yang berakal?					

¹⁶ Yang dimaksud dengan *malam yang sepuluh* adalah sepuluh malam terakhir bulan Ramadan. Ada pula yang mengatakan sepuluh pertama dari bulan Muharam, termasuk di dalamnya hari Asyura, dan ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama dari bulan Zulhijah.

ذَاتِ	إِْرَمَ	⑥	بِعَادٍ ^ط	رُبِّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ
		6				
<i>Irama zātil-</i>			<i>kaifa fa'ala rabbuka bi'ād(in)</i>			
7. (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum 'Ad) yang mempunyai			bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) 'Ad,			

مِثْلَهَا	يُخْلَقُ	لَمْ	الَّتِي	⑦	الْعِمَادِ ^ط
				7	
<i>Al-latī lam yukhlaq miśluhā</i>				<i>'imād(i)</i>	
8. yang sebelumnya tidak pernah dibangun (suatu kota pun) seperti itu				bangunan-bangunan yang tinggi	

جَابُوا	الَّذِينَ	وَشَمُودَ	⑧	الْبِلَادِ ^ط	فِي
			8		
<i>Wa šamūdal-lazīna jābuṣ-</i>				<i>fil-bilād(i)</i>	
9. (Tidakkah engkau perhatikan pula kaum) Samud yang memotong				di negeri-negeri (lain)?	

ذِي	وَفِرْعَوْنَ	⑨	بِالْوَادِ ^ط	الصَّخْرَ
		9		
<i>Wa fir'auna zil-</i>			<i>ṣakhra bil-wād(i)</i>	
10. dan Fir'aun yang mempunyai			batu-batu besar di lembah ¹⁷	

الْبِلَادِ ^ط	فِي	طَعَوْا	الَّذِينَ	⑩	الْأَوْتَادِ ^ط
				10	
<i>Al-lazīna ṭagau fil-bilād(i)</i>				<i>autād(i)</i>	
11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,				pasak-pasak (bangunan yang besar)	

17. Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab, antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal dan tempat berlindung.

فَصَبَّ	﴿١٢﴾	الْفَسَادُ	فِيهَا	فَأَكْثَرُوا	﴿١١﴾
	12				11
<i>Fa ṣabba</i>	<i>Fa akṣarū fīhal-fasād(a)</i>				
12. lalu banyak berbuat kerusakan di dalamnya (negeri itu),					

رَبِّكَ	إِنَّ	﴿١٣﴾	عَذَابٍ	سَوِّطٍ	رَبِّكَ	عَلَيْهِمْ
		13				
<i>Inna rabbaka</i>		<i>'alahim rabbuka sauṭa 'azāb(in)</i>				
14. Sesungguhnya Tuhanmu		13. maka Tuhanmu menimpakan cemeti azab (yang dahsyat) kepada mereka?				

مَا	إِذَا	الْإِنْسَانُ	فَأَمَّا	﴿١٤﴾	لِبِالْمِرْصَادِ
				14	
<i>Fa ammal-insānu iżā mab-</i>				<i>labil-mirṣād(i)</i>	
15. Adapun manusia, apabila				benar-benar mengawasi.	

فَيَقُولُ	وَنِعْمَهُ	فَأَكْرَمَهُ	رَبُّهُ	ابْتَلَاهُ
<i>talāhu rabbuhū fa akramahū wa na'amahū fa yaqūlu</i>				
Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia,				

ابْتَلَاهُ	مَا	إِذَا	وَأَمَّا	﴿١٥﴾	أَكْرَمَنِ	رَبِّي
				15		
<i>Wa ammā iżā mabtālāhu</i>				<i>rabbī akraman(i)</i>		
16. Sementara itu, apabila Dia mengujinya				"Tuhanku telah memuliakanku."		

فَقَدَرَ	عَلَيْهِ	رِزْقَهُ	فَيَقُولُ	رَبِّي
<p><i>fa qadara 'alaihi rizqahū fa yaqūlu rabbi</i> lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, "Tuhanku</p>				

أَهَانَيْتَ	كَلَّا	بَلْ	لَا	تُكْرِمُونَ	الْيَتِيمَ
<p><i>Kallā bal lā tukrimūnal-yatīm(a)</i> 17. Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim,¹⁹</p>					<p><i>ahānan(i)</i> telah menghinaku."¹⁸</p>

وَلَا	تَحْضُونَ	عَلَى	طَعَامِ	الْمِسْكِينِ
<p><i>Wa lā tahāddūna 'alā ta'āmil-miskīn(i)</i> 18. tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,</p>				

وَتَأْكُلُونَ	التُّرَاثَ	أَكَلًا	لَمَّا
<p><i>Wa ta'kulūnat-turāsa akalal lammā(w)</i> 19. memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram),</p>			

وَتُحِبُّونَ	الْمَالَ	حُبًّا	جَمًّا	كَلَّا	إِذَا
<p><i>Wa tuḥibbūnal-māla ḥubban jammā(n)</i> 20. dan mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.</p>			<p><i>Kallā iżā</i> 21. Jangan sekali-kali begitu! Apabila</p>		

18. Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan, seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Sebenarnya, kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya.
 19. Maksudnya adalah tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya.

رَبِّكَ

وَجَاءَ

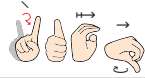
٢١

دَكَا

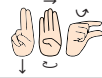
دَكَا

الْأَرْضُ

دَكَّتْ



21



Wa jā'a rabbuka

22. Tuhanmu datang,

dukkatil-arḍu dakkan dakkā(w)

bumi diguncangkan berturut-turut (berbenturan),

يَوْمَئِذٍ

وَجِيءَ

٢٢

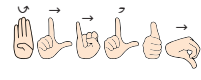
صَفَا

صَفَا

وَالْمَلَائِكَةُ



22



Wa jā'a yauma'izim

23. dan pada hari itu didatangkan

wal-malaku ṣaffan ṣaffā(n)

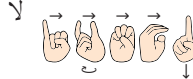
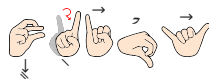
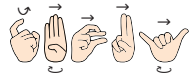
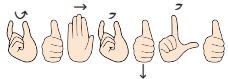
begitu pula para malaikat (yang datang) berbaris-baris,

الْإِنْسَانُ

يَتَذَكَّرُ

يَوْمَئِذٍ

بِجَهَنَّمَ



bijahannama yauma'iziy yataẓakkarul-insānu

(neraka) Jahanam, sadarlah manusia pada hari itu juga.

يَلَيَّتَنِي

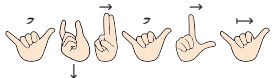
يَقُولُ

٢٣

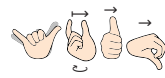
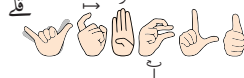
الذِّكْرَى

لَهُ

وَأَنِّي



23



Yaqūlu yā laitanī

24. Dia berkata, "Oh, seandainya

wa annā lahuẓ-ẓikrā

Akan tetapi, bagaimana bisa kesadaran itu bermanfaat baginya?

يُعَذِّبُ

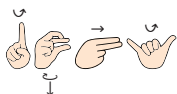
لَا

فِيَوْمِئِذٍ

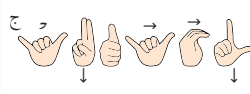
٢٤

لِحَيَاتِي

قَدَّمْتُ



24



Fa yauma'izil lā yu'azzibu

25. Pada hari itu tidak ada seorang pun yang mampu mengazab

qaddamtu lihayātī

dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini!"

عَدَابَةٌ	أَحَدٌ	قَالَ	وَلَا	يُوثِقُ	وَثَاقَهُ	أَحَدٌ
'azābahū ahad(un) (seadil) azab-Nya.				Wa lā yūsiqu wasāqahū ahad(un) 26. Tidak ada seorang pun juga yang mampu mengikat (sekuat) ikatan-Nya.		

يَا أَيُّهَا	النَّفْسُ	الْمُطْمَئِنَّةُ	أَرْجِعِي	٢٦	٢٧
				26	27
Yā ayyatuhan-nafsul-muṭma'innah(tu) 27. Wahai jiwa yang tenang,			Irji'ī 28. kembalilah		

إِلَى	رَبِّكَ	رَاضِيَةً	مَرْضِيَّةً	فَادْخُلِي	٢٨
					28
ilā rabbiki rāḍiyatam marḍiyah(tan) kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai.			Fadkhalī 29. Lalu, masuklah		

فِي	عَبْدِي	وَادْخُلِي	جَنَّتِي	٢٩	٣٠
				29	30
fī 'ibādī ke dalam golongan hamba-hamba-Ku			Wadkhalī jannatī 30. dan masuklah ke dalam surga-Ku!		

آياتها ٢٠

AL-BALAD (NEGERI)
Makkiyyah
Surah ke-90: 20 ayat

مكية

JUZ
30

90. AL-BALAD

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

جِلٌّ	وَأَنْتَ	①	الْبَلَدِ	بِهَذَا	أُقْسِمُ	لَا
		1				
<i>Wa anta ḥillum</i>			<i>Lā uqsimu bihāzal-balad(i)</i>			
2. sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bertempat tinggal			1. Aku bersumpah demi negeri ini (Makkah),			

لَقَدْ	③	وَلَدٍ	وَمَا	وَوَالِدٍ	②	الْبَلَدِ	بِهَذَا
	3				2		
<i>Laqad</i>	<i>Wa wālidīw wa mā walad(a)</i>			<i>bihāzal-balad(i)</i>			
4. sungguh,	3. (Aku juga bersumpah) demi bapak dan anaknya,			di negeri (Makkah) ini.			

لَنْ	أَنْ	أَيَحْسَبُ	④	كَبَدٍ	فِي	الْإِنْسَانَ	خَلَقْنَا
			4				
<i>Ayahṣabu al-lay</i>			<i>khalāqnal-insāna fī kabad(in)</i>				
5. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada			Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam keadaan susah payah.				

مَا	أَهْلَكْتُ	يَقُولُ	⑤	أَحَدٌ	عَلَيْهِ	يَقْدِرَ
			5			
<i>Yaqūlu ahlaktu mālal</i>			<i>yaqdira 'alaihi aḥad(un)</i>			
6. Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta			seorang pun yang berkuasa atasnya?			

٧	أَحَدٌ	يَرَهُ	لَمْ	أَنْ	أَيَحْسَبُ	٦	لُبَدًا
7						6	
<p><i>Ayahsabu al-lam yarahū aḥad(un)</i> 7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada seorang pun yang melihatnya?</p>						<p><i>lubādā(n)</i> yang banyak."</p>	

وَلِسَانًا	٨	عَيْنَيْنِ	لَهُ	بَجَعَلْ	أَلَمْ
	8				
<p><i>Wa lisānaw</i> 9. lidah,</p>	<p><i>Alam naj'al lahū 'ainain(i)</i> 8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,</p>				

فَلَا	١٠	النَّجْدَيْنِ	وَهَدِيَّتُهُ	٩	وَشَفَتَيْنِ
	10			9	
<p><i>Fa laq-</i> 11. Maka, tidakkah</p>	<p><i>Wa hadaināhun-najdāin(i)</i> 10. serta Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan)?</p>			<p><i>wa syafatain(i)</i> dan sepasang bibir,</p>	

الْعَقَبَةُ	مَا	أَدْرِيكَ	وَمَا	١١	الْعَقَبَةُ	أَقْتَحَرَ
				11		
<p><i>Wa mā adrāka mal-'aqabah(tu)</i> 12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?</p>				<p><i>tahamal-'aqabah(ta)</i> sebaiknya dia menempuh jalan (kebajikan) yang mendaki dan sukar?</p>		

ذِي	يَوْمٍ	فِي	إِطْعَامٍ	أَوْ	١٣	رَقَبَةٍ	فَكَ	١٢
					13			12
<p><i>Au iṭ'āmun fī yaumin zī</i> 14. atau memberi makan pada hari terjadi</p>						<p><i>Fakku raqabah(tin)</i> 13. (Itulah upaya) melepaskan perbudakan</p>		

مَسْجَبَةٌ	١٤	يَتِيمًا	ذَا	مَقْرَبَةً	١٥	أَوْ	مَسْكِينًا
	14				15		
<i>masgabah(tin)</i> kelaparan		<i>Yatiman zā maqrabah(tin)</i> 15. (kepada) anak yatim yang memiliki hubungan kekerabatan			<i>Au miskīnan</i> 16. atau orang miskin		

ذَا	مَتْرَبَةٌ	١٦	ثُمَّ	كَانَ	مِنَ	الَّذِينَ	آمَنُوا
		16					
<i>zā matrabah(tin)</i> yang sangat membutuhkan.		<i>Ṣumma kāna minal-laẓīna āmanū</i> 17. Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman					

وَتَوَاصَوْا	بِالصَّبْرِ	وَتَوَاصَوْا	بِالْمَرْحَمَةِ
<i>wa tawāṣau biṣ-ṣabri wa tawāṣau bil-marḥamah(ti)</i> dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang.			

أُولَئِكَ	أَصْحَابُ	الْمَيْمَنَةِ	١٨	وَالَّذِينَ
			18	
	<i>Ulā'ika aṣḥābul-maimanah(ti)</i> 18. Mereka itulah golongan kanan.			<i>Wal-laẓīna</i> 19. Adapun orang-orang yang

كَفَرُوا	بِآيَاتِنَا	هُمُ	أَصْحَابُ	الْمَشْأَمَةِ	١٩
					19
<i>kafarū bi'āyātīnā hum aṣḥābul-masy'amah(ti)</i> kufur pada ayat-ayat Kami, merekalah golongan kiri.					

٢٠	مُؤَصَّدَةٌ	نَارٌ	عَلَيْهِمْ
20			
<p><i>'Alaihim nārum mu'sadah(tun)</i> 20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.</p>			

آياتها ١٥ **ASY-SYAMS (MATAHARI)** Makkyyah Surah ke-91: 15 ayat **مكيّة**

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			



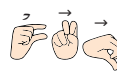
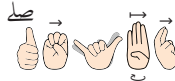
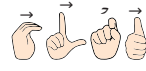

٢	تَلَهَا	إِذَا	وَالْقَمَرِ	١	وَضُحِّهَا	وَالشَّمْسِ
2				1		
<p><i>Wal-qamari izā talāhā</i> 2. demi bulan saat mengiringinya,</p>				<p><i>Wasy-syamsi wa ḍuḥāhā</i> 1. Demi matahari dan sinarnya pada waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),</p>		


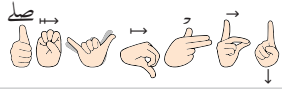

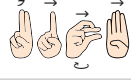
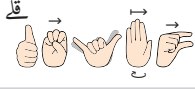
وَاللَّيْلِ	٣	جَلَّهَا	إِذَا	وَالنَّهَارِ
	3			
<p><i>Wal-laili</i> 4. demi malam</p>		<p><i>Wan-nahāri izā jallāhā</i> 3. demi siang saat menampakkannya,</p>		

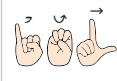
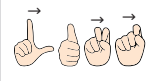
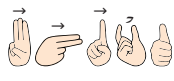
بَنَاهَا	وَمَا	وَالسَّمَاءِ	٤	يَغْشَاهَا	إِذَا
			4		
<p><i>Was-samā'i wa mā banāhā</i> 5. demi langit serta pembuatannya,</p>				<p><i>izā yagsyāhā</i> saat menutupinya (gelap gulita),</p>	

وَنَفْسٍ	⑥	طَحَهَا	وَمَا	وَالْأَرْضِ	⑤
	6				5
<i>Wa nafs</i> 7. dan demi jiwa	<i>Wal-ardi wa mā ṭahāhā</i> 6. demi bumi serta penghamparannya,				

وَتَقْوَاهَا	فُجُورَهَا	فَالْهَمَهَا	⑦	سَوَّيَهَا	وَمَا
			7		
<i>Fa alhamahā fujūrahā wa taqwāhā</i> 8. lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,			<i>wa mā sawwāhā.</i> serta penyempurnaan (ciptaan)-nya,		

مَنْ	خَابَ	وَقَدْ	⑨	زَكَّاهَا	مَنْ	أَفْلَحَ	قَدْ	⑧
			9					8
<i>Wa qad khāba man</i> 10. dan sungguh rugi orang yang			<i>Qad aflaha man zakkāhā</i> 9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu)					

إِذِ	⑪	بَطَّغُوهُمْ	ثَمُودُ	كَذَّبَتْ	⑩	دَسَّاهَا
	11				10	
<i>Izim-</i> 12. ketika	<i>Kaẓẓabat ṣamūdu biṭagwāhā</i> 11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas			<i>dassāhā.</i> mengotorinya.		

اللَّهِ	رَسُولُ	لَهُمْ	فَقَالَ	⑫	أَشَقَّاهَا	أَنْبَعَثَ
				12		
<i>Fa qāla lahum rasūlullāhi</i> 13. Rasul Allah (Saleh) lalu berkata kepada mereka,				<i>ba'āsa asyqāhā</i> orang yang paling celaka di antara mereka bangkit (untuk menyembelih unta betina Allah).		

فَكَذَّبُوهُ	١٣	وَسُقِّيَهَا	اللَّهُ	نَاقَةَ
	13			
<p><i>Fa kazzabūhu</i> 14. Namun, mereka kemudian mendustakannya (Saleh)</p>		<p><i>nāqatallāhi wa suqyāhā</i> “(Biarkanlah) unta betina Allah ini beserta minumannya.”</p>		

بِذَنبِهِمْ	رَبُّهُمْ	عَلَيْهِمْ	فَدَمَدَمَ	فَعَقَرُوهَا
<p><i>fa ‘aqaṛūhā fa damdama ‘alaihim rabbuhum biẓanbihim</i> dan menyembelih (unta betina) itu. Maka, Tuhan membinasakan mereka karena dosa-dosanya,</p>				

١٥	عُقْبَهَا	يَخَافُ	وَلَا	١٤	فَسَوَّوْهَا
15				14	
<p><i>Wa lā yakhāfu ‘uqbāhā</i> 15. Dia tidak takut terhadap akibatnya.</p>				<p><i>fa sawwāhā</i> lalu meratakan mereka (dengan tanah).</p>	

آياتها ٢١
مكيّة
AL-LAIL (MALAM)
 Makkīyah
 Surah ke-92: 21 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

إِذَا	وَالنَّهَارِ	١	يَغْشَى	إِذَا	وَاللَّيْلِ
		1			
<p><i>Wan-nahāri iżā</i> 2. demi siang apabila</p>			<p><i>Wal-laili iżā yagsyā.</i> 1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),</p>		

٣	وَالْأُنثَىٰ	الذَّكَرَ	خَلَقَ	وَمَا	٢	تَجَلَّىٰ
3					2	
<p><i>Wa mā khalaqaḥ-ḥakara wal-unṣā</i> 3. dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan,</p>					<p><i>tajallā</i> terang benderang,</p>	

أَعْطَىٰ	مَنْ	فَأَمَّا	٤	لَشَيْءٍ	سَعَيْكُمْ	إِنَّ
			4			
<p><i>Fa ammā man a'tā</i> 5. Siapa yang memberikan (hartanya di jalan Allah)</p>				<p><i>Inna sa'yakum lasyattā</i> 4. sesungguhnya usahamu benar-benar beraneka ragam.</p>		

فَسَنِيْسِرُهُ	٦	بِالْحُسْنَىٰ	وَصَدَقَ	٥	وَاتَّقَىٰ
	6			5	
<p><i>Fa sanuyassiruhū</i> 7. Kami akan melampangkan baginya</p>		<p><i>Wa ṣaddaqa bil-ḥusnā</i> 6. serta membenarkan adanya (balasan) yang terbaik (surga),</p>		<p><i>wattaqā</i> dan bertakwa</p>	

٨	وَأَسْتَغْنَىٰ	بِخَلٍ	مَنْ	وَأَمَّا	٧	لِلْيُسْرَىٰ
8					7	
<p><i>Wa ammā mam bakhila wastagnā</i> 8. Adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah)</p>					<p><i>lil-yusrā</i> jalan kemudahan (kebahagiaan).</p>	

لِلْعُسْرَىٰ	فَسَنِيْسِرُهُ	٩	بِالْحُسْنَىٰ	وَكَذَّبَ
		9		
<p><i>Fa sanuyassiruhū lil-'usrā</i> 10. Kami akan memudahkannya menuju jalan ke-sengsaraan.</p>			<p><i>Wa kaẓzaba bil-ḥusnā</i> 9. serta mendustakan (balasan) yang terbaik,</p>	

١٠	وَمَا	يُعْنِي	عَنْهُ	مَالَهُ	إِذَا	تَرَدَّى
10	<i>Wa mā yugnī ‘anhu māluhū iżā taraddā.</i>					
11. Hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.						

١١	إِنَّ	عَلَيْنَا	لِلْهُدَىٰ	وَأَنَّ	لَنَا
11	<i>Inna ‘alainā lal-hudā</i>				
12	<i>Wa inna lanā</i>				
12. Sesungguhnya Kamilah yang (berhak) memberi petunjuk.			13. Sesungguhnya milik Kamilah		

لِلْآخِرَةِ	وَالْأُولَىٰ	فَأَنْذَرْتُكُمْ	نَارًا
<i>lal-ākhirata wal-ūlā</i>		<i>Fa anzartukum nāran</i>	
akhirat dan dunia.		14. Aku memperingatkanmu dengan neraka	

تَلْظَىٰ	لَا	يَصْلَحَٰهَا	إِلَّا	الْأَشَقَىٰ
<i>talazzā</i>		<i>Lā yaṣlāhā illal-asyqā</i>		
yang menyala-nyala.		15. Tidak masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,		

الَّذِي	كَذَّبَ	وَتَوَلَّىٰ	وَسَيُجَنَّبُهَا
<i>Al-lazī kazzaba wa tawallā</i>		<i>Wa sayujnabuhā-</i>	
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan).		17. Akan dijauhkan darinya (neraka)	

يَتَزَكَّى	مَالَهُ	يُؤْتِي	الَّذِي	﴿١٧﴾	الْآتِقَى
				17	
<i>Al-lazī yu'tī mālahū yatazakkā</i>				<i>atqā.</i>	
18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (diri dari sifat kikir dan tamak).				orang yang paling bertakwa,	

﴿١٩﴾	تُجْزَى	نِعْمَةً	مِنْ	عِنْدَهُ	لِأَحَدٍ	وَمَا	﴿١٨﴾
19							18
<i>Wa mā li'ahadin 'indahū min ni'matin tujzā</i>							
19. Tidak ada suatu nikmat pun yang diberikan seseorang kepadanya yang harus dibalas, ²⁰							

﴿٢٠﴾	الْأَعْلَى	رَبِّهِ	وَجْهِ	ابْتِغَاءَ	إِلَّا
20					
<i>Illabtigā'a wajhi rabbihi-l-a'lā</i>					
20. kecuali (dia memberikannya semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya Yang Mahatinggi.					

﴿٢١﴾	يَرْضَى	وَلَسَوْفَ
21		
<i>Wa lasaufa yardā</i>		
21. Sungguh, kelak dia akan mendapatkan kepuasan (menerima balasan amalnya).		

20. Maksudnya adalah bahwa orang-orang yang bertakwa membantu orang lain bukan karena orang itu berjasa kepadanya sehingga perlu membalasnya, melainkan hanya mengharap rida Allah.

آياتها ١١

AD-DUHĀ (DUHA)
Makkiyyah
Surah ke-93: 11 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

93. AD-DUHĀ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

سَجَى	إِذَا	وَاللَّيْلِ	وَالصُّحَى
٢			١
<i>Wal-laili izā sajā</i>		<i>Waḍ-ḍuhā</i>	
2. dan demi waktu malam apabila telah sunyi,		1. Demi waktu duha	

وَلِلْآخِرَةِ	قَلِي	وَمَا	رَبُّكَ	وَدَّعَكَ	مَا
	٣				
<i>Wa lal-ākhiratu</i>	<i>Mā wadda'aka rabbuka wa mā qalā</i>				
4. Sungguh, akhirat itu	3. Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu.				

وَلَسَوْفَ	الْأُولَى	مِنْ	لَكَ	خَيْرٌ
	٤			
<i>Wa lasaufa</i>	<i>khairul laka minal-ūlā</i>			
5. Sungguh, kelak (di akhirat nanti)	lebih baik bagimu daripada yang permulaan (dunia).			

يَجِدَكَ	أَلَمْ	فَتَرَضَى	رَبُّكَ	يُعْطِيكَ
		٥		
<i>Alam yajidka</i>		<i>yu'atika rabbuka fa tarḍā</i>		
6. Bukankah Dia mendapatimu		Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau rida.		

فَهْدَىٰ	ضَالًّا	وَوَجَدَكَ	⑥	فَأَوَىٰ	يَتِيمًا
			6		
<p><i>Wa wajadaka ḍāllan fa hadā</i></p> <p>7. mendapatimu sebagai seorang yang tidak tahu (tentang syariat), lalu Dia memberimu petunjuk (wahyu);</p>			<p><i>yatīman fa āwā</i></p> <p>sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(-mu);</p>		

فَأَمَّا	⑧	فَأَغْنَىٰ	عَائِلًا	وَوَجَدَكَ	⑦
	8				7
<p><i>Fa ammal-</i></p> <p>9. Terhadap</p>	<p><i>Wa wajadaka 'ā'ilan fa agnā</i></p> <p>8. dan mendapatimu sebagai seorang yang fakir, lalu Dia memberimu kecukupan?</p>				

السَّائِلِ	وَأَمَّا	⑨	تَقَهَّرَ	فَلَا	الْيَتِيمِ
		9			
<p><i>Wa ammas-sā'ila</i></p> <p>10. Terhadap orang yang memintaminta,</p>	<p><i>yatīma fa lā taqhar</i></p> <p>anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.</p>				

رَبِّكَ	بِنِعْمَةٍ	وَأَمَّا	⑩	تَنْهَرُ	فَلَا
			10		
<p><i>Wa ammā bini'mati rabbika</i></p> <p>11. Terhadap nikmat Tuhanmu,</p>			<p><i>fa lā tanhar</i></p> <p>janganlah engkau menghardik.</p>		

⑪	فَحَدِّثْ
11	
<p><i>fa ḥaddiṣ</i></p> <p>nyatakanlah (dengan bersyukur).</p>	

ASY-SYARH (PELAPANGAN)
Makkiyyah
Surah ke-94: 8 ayat

آياتها ٨

مكيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

عَنْكَ	وَوَضَعْنَا	①	صَدْرَكَ	لَكَ	نَشْرَحُ	الْمَ
		1				
<i>Wa waḍa'nā 'anka</i>			<i>Alam nasyrah laka ṣadraq(a)</i>			
2. meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu			1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad),			

لَكَ	وَرَفَعْنَا	②	ظَهْرَكَ	انْقَضَ	الَّذِي	③	وَزْرَكَ
		3				2	
<i>Wa rafa'nā laka</i>			<i>Al-laẓī anqaḍa zāhrak(a)</i>		<i>wizrak(a)</i>		
4. dan meninggikan (derajat)-mu			3. yang memberatkan punggungmu,				

⑤	يُسْرًا	العُسْرِ	مَعَ	فَإِنَّ	④	ذِكْرَكَ
5					4	
<i>Fa inna ma'al-'usrī yusrā(n)</i>					<i>zikrak(a)</i>	
5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.					(dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu?	

فَرَعْتَ	فَإِذَا	⑥	يُسْرًا	العُسْرِ	مَعَ	إِنَّ
		6				
<i>Fa iżā faragta</i>			<i>Inna ma'al-'usrī yusrā(n)</i>			
7. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan),			6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.			

٨	فَارْعَبْ	رَبِّكَ	وَالِي	٧	فَانْصَبْ
8				7	
<p><i>Wa ilā rabbika fargab</i> 8. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!</p>				<p><i>fansab</i> teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)</p>	

آياتها ٨ **AT-TĪN (BUAH TIN)** Makkiyyah Surah ke-95: 8 ayat مكيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

سَيْنِينَ	وَطُورِ	١	وَالزَّيْتُونَ	وَالتَّيْنِ
		1		
<p><i>Wa ṭūri sīnīn(a)</i> 2. demi Gunung Sinai,</p>		<p><i>Waṭ-tīnī waz-zaitūn(i)</i> 1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun,</p>		

خَلَقْنَا	لَقَدْ	٣	الْأَمِينِ	الْبَلَدِ	وَهَذَا	٢
		3				2
<p><i>Laqad khalaqnal-</i> 4. sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan</p>			<p><i>Wa ḥāzal-baladil-amīn(i)</i> 3. dan demi negeri (Makkah) yang aman ini,</p>			

ثُمَّ	٤	تَقْوِيمِ	أَحْسَنِ	فِي	الْإِنْسَانِ
	4				
<p><i>Ṣumma</i> 5. Kemudian,</p>		<p><i>insāna fī aḥsani taqwīm(in)</i> manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.</p>			

الَّذِينَ	إِلَّا	٥	سُفِيلِينَ	أَسْفَلَ	رَدَدْنَاهُ
		5			
<i>Illal-lazīna</i>			<i>radadnāhu asfala sāfilīn(a)</i>		
6. kecuali orang-orang yang			kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,		

غَيْرُ	أَجْرٍ	فَلَهُمْ	الصَّالِحَاتِ	وَعَمِلُوا	أَمْنًا
<i>āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti fa lahum ajrun gairu</i>					
beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak					

بِالدِّينِ	بَعْدُ	يُكَذِّبُكَ	فَمَا	٦	مَمْنُونٍ
				6	
<i>Fa mā yukazzibuka ba'du bid-dīn(i)</i>				<i>mamnūn(in)</i>	
7. Maka, apa alasanmu (wahai orang kafir) mendustakan hari Pembalasan setelah (adanya bukti-bukti) itu?				putus-putusnya.	

٨	الْحَكِيمِينَ	بِأَحْكَمِ	اللَّهُ	الَّذِي	٧
8					7
<i>Alaisallāhu bi'ahkamil-ḥākīmīn(a)</i>					
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?					

آياتها ١٩

AL-'ALAQ (SEGUMPAL DARAH)

Makkiyyah
Surah ke-96: 19 ayat

مكية

JUZ
30

96. AL-'ALAQ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

خَلَقَ	﴿١﴾	خَلَقَ	الَّذِي	رَبِّكَ	بِاسْمِ	إِقْرَأْ
	1					
<i>Khalaqal-</i> 2. Dia menciptakan	<i>Iqra' bismi rabbikal-lazī khalaq(a)</i> 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!					

وَرَبِّكَ	إِقْرَأْ	﴿٢﴾	عَلَّقِ	مِنْ	الْإِنْسَانَ
		2			
<i>Iqra' wa rabbukal-</i> 3. Bacalah! Tuhanmulah			<i>insāna min 'alaq(in)</i> manusia dari segumpal darah.		

﴿٤﴾	بِالْقَلَمِ	عَلَّمَ	الَّذِي	﴿٣﴾	الْأَكْرَمُ
4				3	
<i>Al-lazī 'allama bil-qalam(i)</i> 4. yang mengajar (manusia) dengan pena.				<i>akram(u)</i> Yang Mahamulia,	

كَلَّا	﴿٥﴾	يَعْلَمُ	لَمْ	مَا	الْإِنْسَانَ	عَلَّمَ
	5					
<i>Kallā</i> 6. Sekali-kali tidak!	<i>'Allamal-insāna mā lam ya'lam.</i> 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.					

رَأَاهُ	أَنَّ	٦	لَيَطَّغِي	الْإِنْسَانَ	إِنَّ
		6			
<i>Ar ra'āhus-</i> 7. ketika melihat dirinya			<i>innal-insāna layatgā</i> Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas		

٨	الرُّجْعِي	رَبِّكَ	إِلَى	إِنَّ	٧	اسْتَغْنَى
<i>Inna ilā rabbikar-ruj'ā</i> 8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu).				<i>tagnā</i> serba berkecukupan.		

صَلَّى	إِذَا	عَبْدًا	٩	يَنْهَى	الَّذِي	أَرَأَيْتَ
			9			
<i>'Abdan izā shallā</i> 10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?				<i>Ara'aital-lazī yanhā</i> 9. Tahukah kamu tentang orang yang melarang		

١١	الْهُدَى	عَلَى	كَانَ	إِنْ	أَرَأَيْتَ	١٠
						10
<i>Ara'aita in kāna 'alal-hudā</i> 11. Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran						

كَذَّبَ	إِنْ	أَرَأَيْتَ	١٢	بِالتَّقْوَى	أَمَرَ	أَوْ
			12			
<i>Ara'aita in kaẓzaba</i> 13. Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran)				<i>Au amara bit-taqwā</i> 12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?		

يَرَى	اللَّهِ	بِأَنَّ	يَعْلَمَ	أَلَمْ	١٣	وَتَوَلَّى
					13	
<p><i>Alam ya'lam bi'annalāha yarā</i></p> <p>14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?</p>					<p><i>wa tawallā</i></p> <p>dan berpaling (dari keimanan)?</p>	

لَسْفَعًا	يَنْتَهُ	لَمْ	لَيْنًا	كَلَّا	١٤
					14
<p><i>Kallā la'il lam yantahi lanasfa'am</i></p> <p>15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik</p>					

١٦	خَاطِئَةٌ	كَاذِبَةٌ	نَاصِيَةٌ	١٥	بِالنَّاصِيَةِ
16				15	
<p><i>Nāṣiyatin kāzibatīn khāṭi'ah(tin)</i></p> <p>16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.</p>			<p><i>bin-nāṣiyah(ti)</i></p> <p>ubun-ubunnya (ke dalam neraka),</p>		

١٨	الرِّبَانِيَّةُ	سَنَدْعُ	١٧	نَادِيَهُ	فَلْيَدْعُ
18			17		
<p><i>Sanad'uz-zabāniyah(ta)</i></p> <p>18. Kelak Kami akan memanggil (Malaikat) Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa).²¹</p>			<p><i>Falyad'u nādiyah(ū)</i></p> <p>17. Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).</p>		

١٩	وَاقْتَرِبْ	وَاسْجُدْ	تُطْعَهُ	لَا	كَلَّا
19					
<p><i>Kallā, lā tuṭi'hu wasjud waqtarib</i></p> <p>19. Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah)</p>					

21. Zabaniyah adalah malaikat yang bertugas menyiksa orang-orang yang berdosa.

آياتها ٥

AL-QADR (AL-QADAR)
Makkiyyah
Surah ke-97: 5 ayat

مكيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

١	الْقَدْرِ	لَيْلَةٍ	فِي	أَنْزَلْنَاهُ	إِنَّا
1					
<p><i>Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i)</i> 1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada Lailatulqadar.</p>					

٢	الْقَدْرِ	لَيْلَةٍ	مَا	أَدْرَاكَ	وَمَا
2					
<p><i>Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)</i> 2. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu?</p>					

٣	شَهْرٍ	أَلْفِ	مِنْ	خَيْرٍ	الْقَدْرِ	لَيْلَةٍ
3						
<p><i>Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in)</i> 3. Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan.</p>						

بِإِذْنِ	فِيهَا	وَالرُّوحِ	الْمَلَائِكَةُ	تَنْزَلُ
<p><i>Tanazzalul-malā'ikatu war-rūhu fihā bi'izni</i> 4. Pada malam itu turun para malaikat dan Rūh (Jibril) dengan izin</p>				

رَبِّهِمْ	مِنْ	كُلِّ	أَمْرٍ	٤	سَلَامٌ	هِيَ
				4		
<i>rabbihim, min kulli amr(in)</i>			5. Sejahteralah (malam) itu			
Tuhannya untuk mengatur semua urusan.						

حَتَّى	مَطْلَعِ	الْفَجْرِ	٥
			5
<i>hattā matla'il-fajr(i)</i>			
sampai terbit fajar.			

AL-BAYYINAH (BUKTI NYATA)
Madaniyyah
Surah ke-98: 8 ayat

آياتها ٨مدنية

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

لَمْ	يَكُنْ	الَّذِينَ	كَفَرُوا	مِنْ	أَهْلِ	الْكِتَابِ
<i>Lam yakunil-lažina kafarū min ahliil-kitābi</i>						
1. Orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab						

وَالْمُشْرِكِينَ	مُنْفَكِينَ	حَتَّى	تَأْتِيَهُمْ
<i>wal-musyrikina munfakkina hattā ta'tiyahumul-</i>			
dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kekufturan mereka) sampai datang kepada mereka			

يَتْلُوا	اللَّهُ	مِنْ	رَسُولٍ	①	الْبَيِّنَةُ
				1	
<p><i>Rasūlum minallāhi yatlū</i></p> <p>2. (yaitu) seorang rasul dari Allah (Nabi Muhammad) yang membacakan</p>				<p><i>bayyinah(tu)</i></p> <p>bukti yang nyata,</p>	

②	قِيَمَةٌ	كُتِبَ	فِيهَا	②	مُطَهَّرَةٌ	صُحُفًا
3				2		
<p><i>Fihā kutubun qayyimah(tun)</i></p> <p>3. yang di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).</p>				<p><i>ṣuḥufam muṭahharah(tan)</i></p> <p>lembaran-lembaran suci (Al-Qur'an)</p>		

إِلَّا	الْكِتَابِ	أُوتُوا	الَّذِينَ	تَفَرَّقَ	وَمَا
<p><i>Wa mā tafarraḡal-laẓina ūtul-kitāba illā</i></p> <p>4. Tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahlulkitab, melainkan</p>					

وَمَا	④	الْبَيِّنَةُ	جَاءَتْهُمْ	مَا	بَعْدَ	مِنْ
	4					
<i>Wa mā</i>	<p><i>mim ba'di mā jā'athumul-bayyinah(tu)</i></p> <p>setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.</p>					

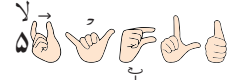
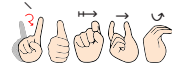
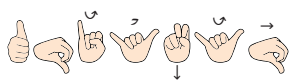
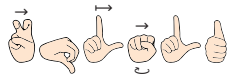
مُخْلِصِينَ	اللَّهُ	لِيَعْبُدُوا	إِلَّا	أَمْرًا
<p><i>umirū illā liya'budullāha mukhliṣīna</i></p> <p>5. Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhhlaskan</p>				

لَهُ

وَيُقِيمُوا

حُنَفَاءَ

الدِّينَ



lahud-dīna ḥunafā'a wa yuqīmuṣ-ṣalāta

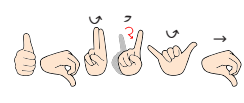
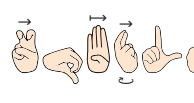
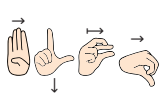
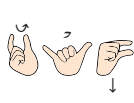
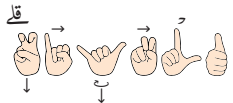
ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat,

وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ

وَذَلِكَ

دِينٌ



wa yu'tuz-zakāta wa żālika dīnul-qayyimah(ti)

dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).

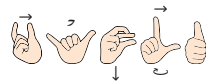
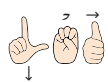
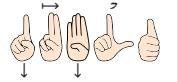
إِنَّ

الَّذِينَ

كَفَرُوا

مِنَ

أَهْلِ



5

Innal-lażīna kafarū min ahliḥ-kitābi

6. Sesungguhnya orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab

وَالْمُشْرِكِينَ

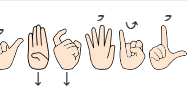
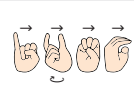
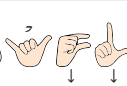
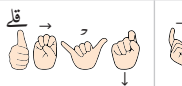
فِي

نَارِ

جَهَنَّمَ

خَالِدِينَ

فِيهَا



wal-musyrikīna fī nāri jahannama khālidīna fihā

dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka Jahanam. Mereka kekal di dalamnya.

أُولَئِكَ

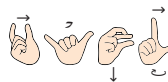
هُمُ



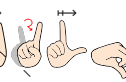
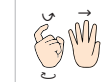
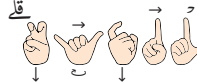
الْبَرِيَّةَ

شَرُّ

الدِّينِ



6



Innal-lażīna

7. Sesungguhnya orang-orang yang

ulā'ika hum syarrul-bariyyah(ti)

Mereka itulah seburuk-buruk makhluk.

أَمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ	أَوْلِيَّكَ	هُمْ
<p><i>āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti ulā’ika hum</i> beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah</p>				

خَيْرُ	الْبَرِيَّةِ	عِنْدَ	جَزَاؤُهُمْ	رَبِّهِمْ
<p><i>khairul-bariyyah(ti)</i> sebaik-baik makhluk.</p>			<p><i>Jazā’uhum ‘inda rabbihim</i> 8. Balasan mereka di sisi Tuhannya</p>	

جَنَّتْ	عَدْنِ	تَجْرِي	مِنْ	تَحْتِهَا	الْأَنْهَارُ
<p><i>jannātu ‘adnin tajrī min taḥtiḥal-anhāru</i> (adalah) surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai.</p>					

خُلِدِينَ	فِيهَا	أَبَدًا	رَضِيَ	اللَّهُ	عَنْهُمْ
<p><i>khālidīna fīhā abadā(n), raḍiyallāhu ‘anhum</i> Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka</p>					

وَرَضُوا	عَنْهُ	ذَلِكَ	لِمَنْ	خَشِيَ	رَبَّهُ
<p><i>wa raḍū ‘anh(u), ḏālika liman khasiyi rabbah(ū)</i> dan mereka pun rida kepada-Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.</p>					

آياتها ٨

AZ-ZALZALAH (GUNCANGAN)

Madaniyyah
Surah ke-99: 8 ayat

مدنية

JUZ
30

99. AZ-ZALZALAH

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

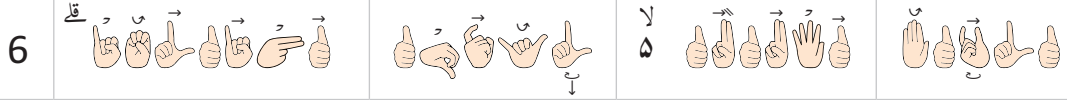
وَآخْرَجَتِ	﴿١﴾	زُلْزَلَهَا	الْأَرْضُ	زُلْزِلَتْ	إِذَا
	1				
<i>Wa akhrajati-</i>		<i>Izā zulzilatil-arḍu zilzālāhā</i>			
1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,					

الْإِنْسَانُ	وَقَالَ	﴿٢﴾	أَتَقَالَهَا	الْأَرْضُ	
		2			
<i>Wa qālal-insānu</i>	<i>arḍu aṣqālahā</i>				
3. dan manusia bertanya		2. bumi mengeluarkan isi perutnya,			

﴿٤﴾	أَخْبَارَهَا	تُحَدِّثُ	يَوْمَئِذٍ	﴿٣﴾	لَهَا	مَا
4				3		
	<i>Yauma'izin tuḥaddiṣu akhbārahā</i>			<i>mā lahā</i>		
4. Pada hari itu (bumi) menyampaikan berita (tentang apa yang diperbuat manusia di atasnya)				"Apa yang terjadi dengannya (bumi)?"		

يَصْدُرُ	يَوْمَئِذٍ	﴿٥﴾	لَهَا	أَوْحَى	رَبِّكَ	بِأَنَّ
		5				
<i>Yauma'iziy yaṣḍurun-</i>			<i>Bi'anna rabbaka auḥā lahā</i>			
6. Pada hari itu			5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya.			

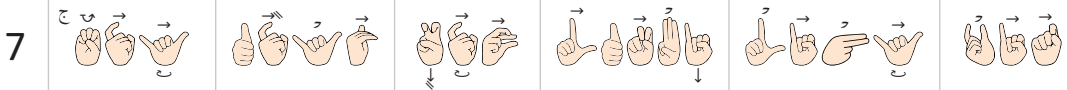
٦	أَعْمَالُهُمْ ^ق	لَيُرَوُّوا	أَشْتَاتًا ^ل	النَّاسُ
---	----------------------------	-------------	-------------------------	----------



nāsu asytātāl liyurau a'mālahum

manusia keluar (dari kuburnya) dalam keadaan terpecah untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatan mereka.

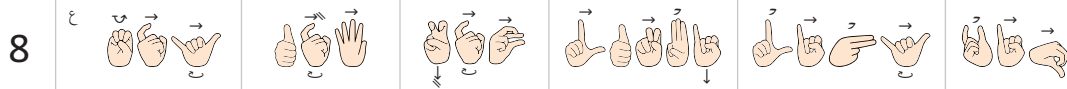
٧	يَرَهُ ^ج	خَيْرًا	ذَرَّةٍ	مِثْقَالَ	يَعْمَلُ	فَمَنْ
---	---------------------	---------	---------	-----------	----------	--------



Fa may ya'mal mişqāla żarratin khairay yarah(ū)

7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

٨	يَرَهُ ^ع	شَرًّا	ذَرَّةٍ	مِثْقَالَ	يَعْمَلُ	وَمَنْ
---	---------------------	--------	---------	-----------	----------	--------



Wa may ya'mal mişqāla żarratin syarrah yarah(ū)

8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

أَيَاتُهَا ١١

AL-‘ĀDIYĀT (KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)
Makkiyyah
Surah ke-100: 11 ayat

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٢	قَدْحًا ^ل	فَالْمُورِيَّتِ	١	ضَبْحًا ^ل	وَالْعَدِيَّتِ
---	----------------------	-----------------	---	----------------------	----------------



Fal-mūriyāti qadhā(n)

2. yang memercikkan bunga api (dengan entakan kakinya),

Wal-‘ādiyāti ḍabhā(n)

1. Demi kuda-kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,

٤	نَقَعًا	بِهِ	فَأَثَرَنَ	٢	صُبْحًا	فَالْمُغِيرَاتِ
4				3		
<p><i>Fa asarna bihi naq'ā(n)</i> 4. sehingga menerbangkan debu,</p>				<p><i>Fal-mugirāti ṣubḥā(n)</i> 3. yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi</p>		

لِرَبِّهِ	الْإِنْسَانَ	إِنَّ	٥	جَمَعًا	بِهِ	فَوْسَطْنَ
			5			
<p><i>Innal-insāna lirabbiḥī</i> 6. sesungguhnya manusia itu</p>			<p><i>Fa wasatna bihi jam'ā(n)</i> 5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,</p>			

٧	لَشَهِيدٌ	ذَلِكَ	عَلَى	وَإِنَّهُ	٦	لَكَنُودٌ
7					6	
<p><i>Wa innahū 'alā zālika lasyahīd(un)</i> 7. Sesungguhnya dia benar-benar menjadi saksi atas hal itu (keingkarannya).</p>					<p><i>lakanūd(un)</i> sangatlah ingkar kepada Tuhannya.</p>	

أَفَلَا	٨	لَشَدِيدٌ	الْخَيْرِ	لِحُبِّ	وَإِنَّهُ
	8				
<p><i>Afa lā</i> 9. Maka, tidakkah</p>		<p><i>Wa innahū liḥubbil-khairi lasyadīd(un)</i> 8. Sesungguhnya cintanya pada harta benar-benar berlebihan.</p>			

٩	الْقُبُورِ	فِي	مَا	بُعْثَرَ	إِذَا	يَعْلَمُ
9						
<p><i>ya'lamu iżā bu'sira mā fil-qubūr(i)</i> dia mengetahui (apa yang akan dialaminya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur</p>						

رَبَّهُمْ	إِنَّ	١٠	الصُّدُورِ	فِي	مَا	وَحُصِّلَ
		10				
<p><i>Inna rabbahum</i> 11. Sesungguhnya Tuhan mereka</p>			<p><i>Wa huṣṣila mā fiṣ-ṣudūr(i)</i> 10. dan ditampakkan apa yang tersimpan di dalam dada?</p>			

١١	لَخَبِيرٍ	يَوْمِذٍ	بِهِمْ
11			
<p><i>bihim yauma'izil lakhabir(un)</i> pada hari itu benar-benar Mahateliti terhadap (keadaan) mereka.</p>			

AL-QĀRI'AH (HARI KIAMAT YANG MENGETARKAN)
Makkiyyah
Surah ke-101: 11 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

وَمَا	٢	القَارِعَةُ	مَا	١	القَارِعَةُ
	2			1	
<p><i>Wa mā</i> 2. Apakah Al-Qāri'ah itu?</p>		<p><i>Al-qāri'ah(tu)</i> 1. Al-Qāri'ah (hari Kiamat yang menggetarkan).</p>			

يَكُونُ	يَوْمَ	٣	القَارِعَةُ	مَا	أَدْرِكَ
		3			
<p><i>Yauma yakūnun-</i> 4. Pada hari itu</p>		<p><i>adrāka mal-qāri'ah(tu)</i> 3. Tahukah kamu apakah al-Qāri'ah itu?</p>			

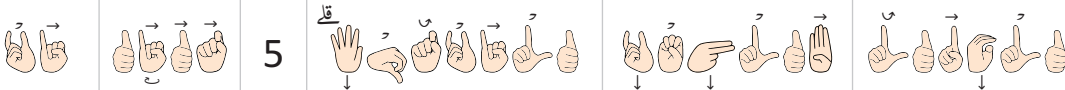
النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ وَتَكُونُ



Wa takūnul-
5. dan

nāsu kal-farāsyil-mabsūs(i)
manusia seperti laron yang beterbangan

الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ فَأَمَّا مَنْ



Fa ammā man
6. Siapa yang

jibālu kal-'ihnil-manfūsy(i)
gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan.

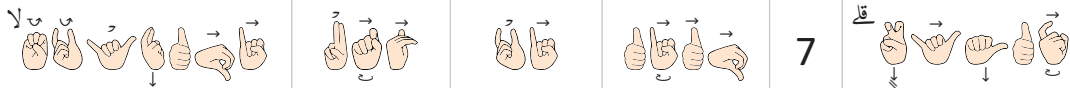
ثَقُلْتَ مَوَازِينُهُ فَهُوَ فِي عَيْشَةٍ



Fa huwa fī 'isyatir
7. dia berada dalam kehidupan

saqulat mawāzīnuh(ū)
berat timbangan (kebaikan)-nya,

رَاضِيَةٍ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ



Wa ammā man khaffat mawāzīnuh(ū)
8. Adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)-nya,

rāḍiyah(tin)
yang menyenangkan.

فَأَمُّهُ هَاوِيَةٌ وَمَا أَدْرَاكَ مَا



Wa mā adrāka mā
10. Tahukah kamu apakah

Fa ummuhū hāwiyah(tun)
9. tempat kembalinya adalah (neraka) Hawiyah.

﴿١١﴾	حَامِيَةٌ	نَارٌ	﴿١٠﴾	هِيَ
11			10	
<p><i>Nārun ḥāmīyah(tun)</i> 11. (la adalah) api yang sangat panas.</p>			<p><i>hiyah</i> (neraka) Hawiyah itu?</p>	

AT-TAKĀŞUR (BERBANGGA-BANGGA DALAM MEMPERBANYAK DUNIA)
Makkiyyah
Surah ke-102: 8 ayat

آياتها ٨

مكيّة

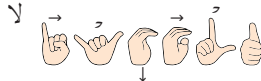
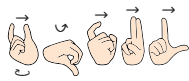
الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

﴿١﴾	حَتَّى	زُرْتُمْ	الْمَقَابِرِ	التَّكَاثُرُ	أَلْهَكُمُ
1					
<p><i>Hattā zurtumul-maqābir(a)</i> 2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.</p>			<p><i>Alhākumut-takāşur(u)</i> 1. Berbangga-bangga dalam memperbanyak (dunia) telah melalaikanmu²²</p>		

﴿٢﴾	كَلَّا	سَوْفَ	﴿٣﴾	تَعْلَمُونَ	كَلَّا	سَوْفَ
2			3			
<p><i>Şumma kallā saufa</i> 4. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Kelak</p>			<p><i>Kallā saufa ta'lamūn(a)</i> 3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).</p>			

22. Maksudnya adalah bersaing memperbanyak anak, harta, pengikut, kemuliaan, dan sebagainya telah melalaikan manusia dari ketaatan kepada Allah Swt.

عِلْمٌ	تَعْلَمُونَ	لَوْ	كَلَّا	٤	تَعْلَمُونَ
				4	
<i>Kallā lau ta'lamūna 'ilmal-</i>				<i>ta'lamūn(a)</i>	
5. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Sekiranya kamu mengetahui				kamu akan mengetahui (akibatnya).	

ثُمَّ	٦	الْجَحِيمِ	لَتَرُونَ	٥	الْيَقِينَ
	6			5	
<i>Summa</i>	<i>Latarawunnal-jahim(a)</i>			<i>yaqin(i)</i>	
7. Kemudian	6. Pasti kamu benar-benar akan melihat (neraka) Jahim.			dengan pasti, (niscaya kamu tidak akan melakukannya).	

ثُمَّ	٧	الْيَقِينَ	عَيْنَ	لَتَرُونَهَا
	7			
<i>Summa</i>	<i>latarawunnahā 'ainal-yaqin(i)</i>			
8. Kemudian	kamu pasti benar-benar akan melihatnya dengan ainulyakin.			

٨	النَّعِيمِ	عَنِ	يَوْمِئِذٍ	لَتُسْأَلُنَّ
8				
<i>latus'alunna yauma'izin 'anin-na'im(i)</i>				
kamu pasti benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).				

آياتها ٣

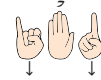
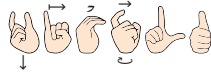
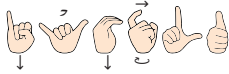
AL-'AŞR (MASA)
Makkiyyah
Surah ke-103: 3 ayat

مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنِ

اللَّهِ

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).*

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

حُسْرٍ

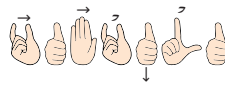
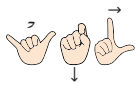
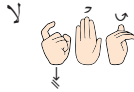
لَفِي

الْإِنْسَانَ

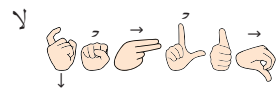
إِنَّ

﴿١﴾

وَالْعَصْرِ



1

*Innal-insāna lafi khusr(in)*

2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,

Wal-'aşr(i)

1. Demi masa,

الصَّالِحَاتِ

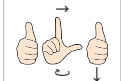
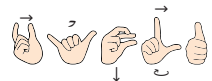
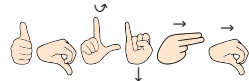
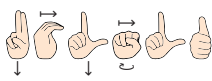
وَعَمَلُوا

أَمَنُوا

الَّذِينَ

إِلَّا

﴿٢﴾



2

Ilal-lażīna āmanū wa 'amiluṣ-şāliḥāti

3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh

﴿٣﴾

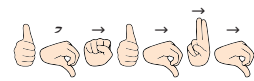
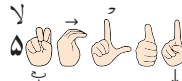
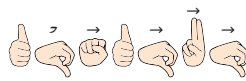
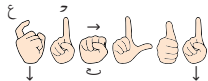
بِالصَّبْرِ

وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ

وَتَوَاصَوْا

3

*wa tawāşau bil-ḥaqqi wa tawāşau biş-şabr(i)*

serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

آياتها ٩

AL-HUMAZAH (PENGUMPAT)
Makkiyyah
Surah ke-104: 9 ayat

مكية

JUZ
30

104. AL-HUMAZAH

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

جَمَعَ	إِلَّذِي	①	لَمْزَةً	هُمَزَةً	لِكُلِّ	وَيْلٌ
		1				
<i>Al-laẓī jama'a</i> 2. yang mengumpulkan			<i>Wailul likulli humazatil-lumazah(tin)</i> 1. Celakalah setiap pengumpat lagi pencela			

أَخْلَدَهُ	مَالَهُ	أَنَّ	يَحْسَبُ	②	وَعَدَدَهُ	مَالًا
				2		
<i>Yaḥsabū anna mālahū akhladah(ū)</i> 3. dia (manusia) mengira bahawa hartanya dapat mengekalkannya.				<i>mālaw wa 'addadah(ū)</i> harta dan menghitung-hitungunya.		

وَمَا	④	الْحَطَمَةَ	فِي	لَيُنْبَذَنَّ	كَلَّا	③
	4					3
<i>Wa mā</i>	<i>Kallā layumbaẓanna fil-ḥuṭamah(ti)</i> 4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah.					

اللَّهُ	نَارُ	⑤	الْحَطَمَةُ	مَا	أَذْرِكَ
		5			
<i>Nārullāhil-</i> 6. (la adalah) api (azab) Allah			<i>adrāka mal-ḥuṭamah(tu)</i> 5. Tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah?		

تَطَّلِعُ	الَّتِي	٦	المَوْقَدَةُ
		6	
<i>Al-lati tattali'u</i> 7. yang (membakar) naik		<i>mūqadah(tu)</i> yang dinyalakan	

عَلَيْهِمْ	إِنَّهَا	٧	الْأَفِيدَةُ	عَلَى
		7		
<i>Innahā 'alaihīm</i> 8. Sesungguhnya dia (api itu)		<i>'alal-af'idah(ti)</i> (sampai) ke hati.		

٩	مُمَدَّدَةٌ	عَمَدٌ	فِي	٨	مُؤَصَّدَةٌ
9				8	
<i>Fī 'amadīm mumaddadah(tin)</i> 9. (sedangkan mereka) diikat pada tiang-tiang yang panjang.				<i>mu'sadah(tun)</i> tertutup rapat (sebagai hukuman) atas mereka,	

آياتها ٥

AL-FIL (GAJAH)
Makkiyyah
Surah ke-105: 5 ayat

مكيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

قَلْبِ	الْفِيلِ	بِأَصْحَابِ	رَبِّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ	تَرَ	أَلَمْ
<i>Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aṣḥābil-fil(i)</i> 1. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?							

٢	تَضَلِيلٌ	فِي	كَيْدَهُمْ	يَجْعَلُ	الْمَ	١
2						1
<i>Alam yaj'al kaidahum fi taḍlīl(iw)</i>						
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?						

٣	أَبَائِلٌ	طَيْرًا	عَلَيْهِمْ	وَأَرْسَلَ
3				
<i>Wa arsala 'alaihim ṭairan abābil(a)</i>				
3. Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong				

فَجَعَلَهُمْ	٤	سِجِّيلٌ	مِّنْ	بِحِجَارَةٍ	تَرْمِيهِمْ
	4				
<i>Fa ja'alahum</i>	<i>Tarmihim biḥijāratim min sijjīl(in)</i>				
5. sehingga Dia menjadikan mereka	4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,				

٥	كَعَصْفٍ	مَّاكُولٍ
5		
<i>ka'aṣfim ma'kūl(in)</i>		
seperti daun-daun yang dimakan (ulat).		

QURAIISY (ORANG QURAIISY)
Makkiyyah
Surah ke-106: 4 ayat

آياتها ٤

مكيّة

بِسْمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

لَا يَلْفِ	قُرَيْشٍ	①	إِلْفِهِمْ	رِحْلَةَ	الشِّتَاءِ
		1			
<i>Li'īlāfi qurāisy(in)</i>			<i>Īlāfihim riḥlatasy-sytā'i</i>		
1. Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraisy,			2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin		

وَالصَّيْفِ	②	فَلْيَعْبُدُوا	رَبَّ	هَذَا	الْبَيْتِ
	2				
<i>was-ṣaif(i)</i>			<i>Falya'budū rabba hāzal-baīt(i)</i>		
dan musim panas (sehingga mendapatkan banyak keuntungan),			3. maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah)		

الَّذِي	③	أَطَعَمَهُمْ	مِنْ	جُوعٍ	وَأَمَنَهُمْ
	3				
<i>Al-lazī at'amahum min jū'iw wa āmanahum</i>					
4. yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka					

④	خَوْفٍ	مِنْ
4		
<i>min khaūf(in)</i> dari rasa takut.		

آياتها ٧

AL-MĀ'ŪN (BANTUAN)
Makkiyyah
Surah ke-107: 7 ayat

مكية

JUZ
30

107. AL-MĀ'ŪN

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

١	بِالدِّينِ ^{قل}	يُكَذِّبُ	الَّذِي	أَرَأَيْتَ
1				
<i>Ara'aital-lazī yukazzibu bid-dīn(i)</i>				
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?				

وَلَا	٢	الْيَتِيمَ ^{لا}	يَدْعُ	الَّذِي	فَذَلِكَ
	2				
<i>Wa lā</i>	<i>Fa zālikal-lazī yadu'ul-yatīm(a)</i>				
3. dan tidak	2. Itulah orang yang menghardik anak yatim				

فَوَيْلٌ	٣	الْمِسْكِينَ ^{قل}	طَعَامِ	عَلَى	يَحْضُ
	3				
<i>Fa wailul</i>	<i>yahuddu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i)</i>				
4. Celakalah	menganjurkan untuk memberi makan orang miskin.				

صَلَاتِهِمْ	عَنْ	هُمْ	الَّذِينَ	٤	لَمْ يُصَلِّينَ ^{لا}
				4	
<i>Al-lazīna hum 'an salātihim</i>				<i>lil-muṣallīn(a)</i>	
5. yaitu yang lalai terhadap shalatnya, ²³				orang-orang yang melaksanakan salat,	

23. Melalaikan salat mencakup lalai akan waktu dan tujuan salat serta bermalasan dalam mengerjakannya.

⑥	يُرَاءُونَ ^{لَا}	هُمْ	الَّذِينَ	⑤	سَاهُونَ ^{لَا}
6				5	
Al-lažīna hum yurā'un(a) 6. yang berbuat ria, ²⁴				sāhūn(a)	

⑦	الْمَاعُونَ ^ع	وَيَمْنَعُونَ
7		
Wa yamna'unal-mā'un(a) 7. dan enggan (memberi) bantuan.		

AL-KAUŠAR
(NIKMAT YANG BANYAK)
Makkiyyah
Surah ke-108: 3 ayat

آياتها ٣مكيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

لِرَبِّكَ	فَصَلِّ	①	الْكَوْثَرَ ^{قُلْ}	أَعْطَيْنَكَ	إِنَّا
		1			
Fa ṣalli lirabbika 2. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu		Innā a'tainākal-kaušar(a) 1. Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak.			

③	الْأَبْتَرُ ^ع	هُوَ	شَانِكَ	إِنَّ	②	وَأَنْحَرُ ^{قُلْ}
3					2	
Inna syāni'aka huwal-abtar(u) 3. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).				wanḥar dan berkorbanlah!		

24. Riya adalah melakukan sesuatu perbuatan tidak untuk mencari keridaan Allah, tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

آياتها ٦

AL-KĀFIRŪN (ORANG-ORANG KAFIR)

Makkiyyah
Surah ke-109: 6 ayat

مكية

JUZ
30

109. AL-KĀFIRŪN

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

أَعْبُدُ	لَا	①	الْكَافِرُونَ	يَا أَيُّهَا	قُلْ
		1			
<i>Lā a'budu</i> 2. aku tidak akan menyembah			<i>Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)</i> 1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai orang-orang kafir,		

عِبِدُونَ	أَنْتُمْ	وَلَا	②	تَعْبُدُونَ	مَا
			2		
<i>Wa lā antum 'ābidūna</i> 3. Kamu juga bukan penyembah			<i>mā ta'budūn(a)</i> apa yang kamu sembah.		

عَبَدْتُمْ	مَا	عَابِدُ	أَنَا	وَلَا	③	أَعْبُدُ	مَا
					3		
<i>Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum</i> 4. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.					<i>mā a'bud(u)</i> apa yang aku sembah.		

⑤	أَعْبُدُ	مَا	عِبِدُونَ	أَنْتُمْ	وَلَا	④
5						4
<i>Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)</i> 5. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.						

٦	دِينِ ^ع	وَلِي	دِينِكُمْ	لَكُمْ
6				
<i>Lakum dīnukum wa liya dīn(i)</i> 6. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”				

AN-NAṢR (PERTOLONGAN)
Madaniyyah
Surah ke-110: 3 ayat

آياتها ٣


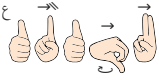
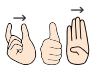
مدنيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَرَأَيْتَ	١	وَالْفَتْحُ ^ل	اللَّهِ	نَصْرُ	جَاءَ	إِذَا
	1					
<i>Wa ra'aitan-</i> 2. dan engkau melihat	<i>Izā jā'a naṣrullāhi wal-faṭḥ(u)</i> 1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan					

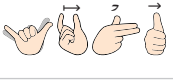


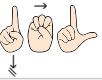

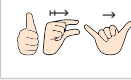

أَفْوَاجًا ^ل	اللَّهِ	دِينِ	فِي	يَدْخُلُونَ	النَّاسِ
<i>nāsa yadkhulūna fī dīnillāhi afwājā(n)</i> manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,					

إِنَّهُ	وَاسْتَغْفِرُهُ ^ق	رَبِّكَ	بِحَمْدِ	فَسَبِّحْ	٢
					2
<i>Fa sabbih biḥamdi rabbika wastagfirh(u), innahū</i> 3. bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia					

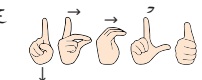
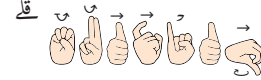
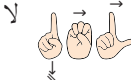
	<p>تَوَّابًا^ع</p>	<p>كَانَ</p>
3		
<p><i>kāna tawwābā(n)</i> Maha Penerima Tobat.</p>		

آياتها هـ
مكية
AL-LAHAB (GEJOLAK API)
 Makkiiyah
 Surah ke-111: 5 ayat

<p>الرَّحِيمِ</p>	<p>الرَّحْمَنِ</p>	<p>اللَّهُ</p>	<p>بِسْمِ</p>
			
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

<p>أَعْنَى</p>	<p>مَا</p>	<p>١</p>	<p>وَتَبَّ^ق</p>	<p>لَهَبٍ</p>	<p>أَبِي</p>	<p>يَدَا</p>	<p>تَبَّتْ</p>
		1					
<p><i>Mā agnā</i> 2. Tidaklah berguna</p>		<p><i>Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a)</i> 1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.²⁵</p>					

<p>نَارًا</p>	<p>سَيَصْلَى</p>	<p>٢</p>	<p>كَسَبَ^ق</p>	<p>وَمَا</p>	<p>مَالَهُ</p>	<p>عَنْهُ</p>
		2				
<p><i>Sayaṣlā nāran</i> 3. Kelak dia akan memasuki api</p>			<p><i>'anhu māluhū wa mā kasab(a)</i> baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.</p>			

<p>الْحَطَبِ^ع</p>	<p>حَمَّالَةَ</p>	<p>وَأَمْرَاتُهُ^ق</p>	<p>٣</p>	<p>لَهَبٍ^{لا}</p>	<p>ذَاتَ</p>
			3		
<p><i>Wamra'atuh(ū), ḥammālat-al-ḥaṭab(i)</i> 4. (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).</p>			<p><i>zāta lahab(iw)</i> yang bergejolak (neraka),</p>		

25. Yang dimaksud dengan kedua tangan Abu Lahab adalah Abu Lahab itu sendiri.

⑤	مَسَدٍ	مِنْ	جَبَلٌ	جِيْدَهَا	فِي	④
5						4

Fī j īdihā ḥablum mim masad(in)

5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

آياتها ء مكيّة
AL-IKHLĀṢ (IKHLAS)
 Makkiyyah
 Surah ke-112: 4 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

②	الصَّمَدُ	اللَّهُ	①	أَحَدٌ	اللَّهُ	هُوَ	قُلْ
2			1				

Allāhuṣ-ṣamad(u)

2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

Qul huwallāhu aḥad(un)

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dialah Allah Yang Maha Esa.

يَكُنْ	وَلَمْ	③	يُولَدُ	وَلَمْ	يَلِدْ	لَمْ
		3				

Wa lam yakul

4. serta tidak ada

Lam yalid wa lam yūlad

3. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakan

④	أَحَدٌ	كُفُوًا	لَهُ
4			

lahū kufuwan aḥad(un)

sesuatu pun yang setara dengan-Nya."

آياتها ٥

AL-FALAQ (FAJAR)
Madaniyyah
Surah ke-113: 5 ayat

مدنية

JUZ
30

113. AL-FALAQ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
<p><i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p>			

شَرِّ	مِنْ	١	الْفَلَقِ	بِرَبِّ	أَعُوذُ	قُلْ
		1				
<p><i>Min syarri</i> 2. dari kejahatan</p>		<p><i>Qul a'ūzu birabbil-falaq(i)</i> 1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh)</p>				

وَقَبْ	إِذَا	غَاسِقٍ	شَرِّ	وَمِنْ	٢	خَلَقَ	مَا
					2		
<p><i>Wa min syarri gāsiqin iżā waqab(a)</i> 3. dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,</p>					<p><i>mā khalaq(a)</i> (makhluk yang) Dia ciptakan,</p>		

٤	الْعُقَدِ	فِي	النَّفْسِ	شَرِّ	وَمِنْ	٣
4						3
<p><i>Wa min syarri(n)-naffāsāti fil-'uqad(i)</i> 4. dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya),</p>						

٥	حَسَدِ	إِذَا	حَاسِدٍ	شَرِّ	وَمِنْ
5					
<p><i>Wa min syarri ḥāsidi(n) iżā ḥasad(a)</i> 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."</p>					

AN-NĀS (MANUSIA)
Madaniyyah
Surah ke-114: 6 ayat

آياتها ٦

مدنيّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

قُلْ	أَعُوذُ	بِرَبِّ النَّاسِ	مَلِكِ النَّاسِ
<i>Qul a'ūzu birabbīn-nās(i)</i>		<i>Malikin-nās(i)</i>	
1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan manusia,		2. raja manusia,	

إِلَهُ	النَّاسِ	مِنْ شَرِّ	الْوَسْوَاسِ
<i>Ilāhin-nās(i)</i>		<i>Min syarri-l-waswāsil-</i>	
3. sembah manusia		4. dari kejahatan (setan) pembisik	

الْخَنَاسِ	الَّذِي	يُوسِسُ	فِي صُدُورِ
<i>khannās(i)</i>		<i>Al-laẓī yuwaswisu fī ṣudūrin-</i>	
yang bersembunyi		5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada	

النَّاسِ	مِنْ	الْجِنَّةِ	وَالنَّاسِ
<i>nās(i)</i>		<i>Minal-jinnati wan-nās(i)</i>	
manusia		6. dari (golongan) jin dan manusia."	

